

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS  
BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID SUNAN KALIJOGO  
MALANG BERDASARKAN ISAK 35**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**EKO GIGIH WIDIYANTO**

**NIM : 17520045**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS  
BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID SUNAN KALIJOGO  
MALANG BERDASARKAN ISAK 35**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**EKO GIGIH WIDIYANTO**

**NIM : 17520045**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS  
BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG  
BERDASARKAN ISAK 35**

**SKRIPSI**

Oleh

**EKO GIGIH WIDIYANTO**

NIM : 17520045

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Desember 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**  
**NIP. 19860105201802012185**

## LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS  
BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID SUNAN  
KALIJOGO MALANG BERDASARKAN ISAK 35

### SKRIPSI

Oleh

**EKO GIGIH WIDIYANTO**

NIM : 17520045

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 22 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji  
**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**  
NIP. 199211012019032020

Tanda  
Tangan



2. Anggota Penguji  
**Kholilah, M.S.A**  
NIP. 198707192019032010



3. Sekretaris Penguji  
**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**  
NIP. 198601052023212031



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D** NIP.  
197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Gigih Widiyanto  
NIM : 17520045  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG BERDASARKAN ISAK 35** merupakan karya orisinil sendiri, bukan merupakan duplikasi maupun mengambil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terdapat klaim dari pihak yang merasa dirugikan, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, akan tetapi menjadi tanggung jawab saya secara pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 01 Desember 2023



Hormat saya,

Eko Gigih Widiyanto

NIM : 17520045

## HALAMAN MOTTO

فِي هَذِهِ الْحَيَاةِ لِأَشْيَاءٍ يَأْتِي كَمَا نَتَمَنَّ لَكِنْ عَلَى ثِقَّةٍ بِأَنَّ اللَّهَ يُخْبِرُنَا الْأَجْمَلَ

“Dalam hidup ini tak ada sesuatu yang datang seperti yang kita harapkan, tetapi percayalah Allah SWT telah menyiapkan yang terindah untuk kita”

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Masjid Sunan Kalijogo Malang)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc.,M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra,SE.,M.Bus.,Ak.CA.,M.Res., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, S.E., MSA., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Romo Kyai Baidlowi Muslich serta keluarga ndalem yang tiada henti mendo'akan santri-santrinya agar sukses baik di dunia maupun di akhirat.
6. Kedua orang tua, Bapak Taufiq Rohman tercinta dan Ibu Istikharoh yang tiada henti mendo'akan serta memberi support berupa moril dan materil.
7. Adik tercinta, Anita Afsarani, Yogi Sulistiyawan dan Tia Amelia yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan dan semangat untuk saya mengerjakan skripsi.
8. Inok Putri Nirmala Devi, yang telah membantu dan memberikan

semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Anggota ISTI (Ikatan Santri Tholabul Ilmi) Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang.
10. Teman-teman Akuntansi 2017 yang telah berproses bersama di kelas. Terima kasih atas dukungan moral dari kalian semua.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan, dan semoga Allah SWT memberi lindungan bagi kita semua.

Malang, 01 Desember 2023



EKO GIGIH WIDIYANTO



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	1
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kajian Teoritis .....	11
2.2.3 Akuntansi Sektor Publik .....	11
2.2.3 Akuntansi dalam Islam.....	15
2.2.3 Masjid.....	17
2.2.3 Organisasi Nonlaba .....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian .....	38
3.3 Subjek Penelitian.....	38
3.4 Data dan Jenis Data .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6 Analisis Data .....	41
BAB 4 PEMBAHASAN .....	44
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian .....	44

4.1.1 Latar Belakang Masjid Sunan Kalijogo Malang.....	44
4.1.2 Struktur Organisasi Masjid Sunan Kalijogo Malang .....	45
4.1.3 Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalojogo Malang .....	45
4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	46
4.2.1 Akuntansi di Masjid Sunan Kalijogo Malang.....	47
4.2.2 Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan .....	48
4.2.3 Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalijogo Berdasarkan ISAK 35 ....	59
BAB 5 PENUTUP .....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1 Kerangka Berfikir</b> .....	37
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Saldo laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo periode Mei 2023.....	3
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.2 Laporan Posisi Keuangan (Format A) .....	24
Tabel 2.3 Laporan Posisi Keuangan (Format B).....	25
Tabel 2.4 Laporan Penghasilan komprehensif (Format A).....	26
Tabel 2.5 Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B) .....	27
Tabel 2.6 Laporan Perubahan Aset Neto .....	29
Tabel 2.7 Laporan Arus Kas .....	31
Tabel 2.8 Laporan Arus Kas (Tidak Langsung).....	32
Tabel 2.9 Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya .....	34
Tabel 2.10 Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya ...	35
Tabel 2.11 Investasi jangka panjang entitas.....	36
Tabel 2.12 Beban yang terjadi .....	36
Tabel 3.1 Narasumber .....	41
Tabel 4.1 Laporan Kuauangan Masjid Sunan Kalijogo Malang Desember 2022.	46
Tabel 4.2 Harga Perolehan Peralatan .....	51
Tabel 4.3 Alokasi Perhitungan Penyusutan Peralatan Pada Masjid Sunan Kalijogo Malang.....	53
Tabel 4.4 No Akun dan Nama Akun .....	59
Tabel 4.5 Neraca Saldo Awal .....	60
Tabel 4.6 Jurnal Umum.....	62
Tabel 4.7 Buku Besar .....	74
Tabel 4.8 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian .....	87
Tabel 4.9 Jurnal Penyesuaian .....	88
Tabel 4.10 Buku Besar Setelah Penyesuaian .....	88
Tabel 4.11 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian .....	89
Tabel 4.12 Laporan Penghasilan Komprehensif .....	90
Tabel 4.13 Laporan Perubahan Aset Neto .....	91
Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan.....	91
Tabel 4.15 Laporan Arus Kas .....	93
Tabel 4.16 Perbandingan Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalojogo Malang dengan ISAK 35 .....	97

## ABSTRAK

Eko Gigih Widiyanto, 2023, SKRIPSI. Judul: “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Sunan Kalijogo Malang Berdasarkan Isak 35”

Pembimbing : Nawirah,SE.,MSA.,Ak

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 35, Organisasi Masjid

---

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Masjid Sunan Kalijogo Malang apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini yaitu ISAK 35. Menerapkan ISAK 35, diharapkan Masjid Sunan Kalijogo Malang bisa mengelola keuangan secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pencatatan serta pelaporan keuangan yang dilaksanakan oleh Masjid Sunan Kalijogo Malang pada laporan keuangannya dan untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo berdasarkan ISAK 35.

Objek pada penelitian ini yaitu Masjid Sunan Kalijogo Malang yang merupakan organisasi nirlaba keagamaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Masjid Sunan Kalijogo Malang untuk memperoleh data primer dan data sekunder, data primer peneliti peroleh secara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah terdokumentasi pada Masjid Sunan Kalijogo Malang seperti sejaran dari Masjid Sunan Kalijogo Malang, struktur organisasi masjid, dan laporan keuangan masjid.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Masjid Sunan Kalijogo Malang belum menerapkan ISAK 35 sebagai laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disusun Masjid Sunan Kalijogo masih sederhana hanya berupa laporan yang menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran kas setiap bulan. Masjid Sunan Kalijogo Malang belum menghitung penyusutan aset tetap yang dimilikinya, menentukan kebijakan akuntansi yang relevan. Masjid Sunan Kalijogo Malang juga belum mengelompokkan aset netonya berdasarkan pembatasan aset neto.

## ABSTRACT

Eko Gigih Widiyanto, 2023, THESIS. Title: *"Implementation of the Preparation of Financial Reports for Non-Profit Oriented Entities at the Sunan Kalijogo Mosque, Malang Based on Isak 35"*

Advisor : Nawirah,SE.,MSA.,Ak

Keywords : *Financial Reports, ISAK 35, Mosque Organization*

---

*This research was conducted to find out whether the financial reports at the Sunan Kalijogo Mosque in Malang are prepared in accordance with the current accounting standards, namely ISAK 35. Implementing ISAK 35, it is hoped that the Sunan Kalijogo Mosque in Malang can manage finances professionally and responsibly. The aim of this research is to describe the financial recording and reporting process carried out by the Sunan Kalijogo Mosque in Malang in its financial reports and to find out how the process of preparing the Sunan Kalijogo Mosque's financial reports is based on ISAK 35.*

*The object of this research is the Sunan Kalijogo Mosque, Malang, which is a non-profit religious organization. This research is a type of descriptive qualitative research. Data was obtained through the process of interviews, observation, and documentation at the Sunan Kalijogo Mosque in Malang to obtain primary data and secondary data. The researcher obtained primary data directly from the source, while secondary data was data that had been documented at the Sunan Kalijogo Mosque in Malang, such as the history of the Sunan Mosque. Kalijogo Malang, mosque organizational structure, and mosque financial reports.*

*The results of the research show that the Sunan Kalijogo Mosque in Malang has not implemented ISAK 35 as its financial report. The financial reports prepared by the Sunan Kalijogo Mosque are still simple, only in the form of reports that present cash receipts and cash disbursements every month. Sunan Kalijogo Mosque Malang has not yet calculated the depreciation of the fixed assets it owns, determining the relevant accounting policies. The Sunan Kalijogo Mosque in Malang also has not categorized its net assets based on net asset.*

## المخلص

ابقو كيكيه ويديانطا، ٢٠٢٣، أطروحة العنوان : "تنفيذ إعداد التقارير المالية للجهات غير الربحية في مسجد سونان كاليوجو، مالانج بناءً على إسحاق ٣٥"

المشتشار : نويرة Ak,.MSA,.SE

الكلمات المفتاحية : التقارير المالية، المعيار الدولي رقم 35، تنظيم المساجد

تم إجراء هذا البحث لمعرفة ما إذا كانت التقارير المالية في مسجد سونان كاليوجو في مالانج قد تم إعدادها وفقاً للمعايير المحاسبية الحالية، وهي معايير المحاسبة الدولية رقم 35. ومن خلال تنفيذ معايير المحاسبة الدولية رقم 35، من المأمول أن يتمكن مسجد سونان كاليوجو في مالانج من إدارة الشؤون المالية بشكل احترافي. وبمسؤولية. الهدف من هذا البحث هو وصف عملية التسجيل وإعداد التقارير المالية التي يقوم بها مسجد سونان كاليوجو في مالانج في تقاريره المالية ومعرفة كيفية استناد عملية إعداد التقارير المالية لمسجد سونان كاليوجو إلى معيار المحاسبة الدولي ٣٥.

الهدف من هذا البحث هو مسجد سنن كاليوجو، مالانج، وهو منظمة دينية غير ربحية. هذا البحث هو نوع من البحث النوعي الوصفي. تم الحصول على البيانات من خلال عملية المقابلات والملاحظة والتوثيق في مسجد سونان كاليوجو بمدينة مالانج للحصول على البيانات الأولية والبيانات الثانوية، وقد حصل الباحث على البيانات الأولية من المصدر مباشرة، أما البيانات الثانوية فهي البيانات التي تم توثيقها في مسجد سونان مسجد كاليوجو في مالانج، مثل تاريخ مسجد السنن، كاليوجو مالانج، الهيكل التنظيمي للمسجد، والتقارير المالية للمسجد.

تظهر نتائج البحث أن مسجد سونان كاليوجو في مالانج لم يطبق معيار المحاسبة الدولي رقم ٣٥ كتقرير مالي. ولا تزال التقارير المالية التي يعدها مسجد سنن كاليوجو بسيطة، فقط في شكل تقارير تعرض إيصالات نقدية وصرفات نقدية كل شهر. لم يتم مسجد سونان كاليوجو مالانج بعد باحتساب استهلاك الأصول الثابتة التي يمتلكها، وتحديد السياسات المحاسبية ذات الصلة. ولم يتم مسجد سونان كاليوجو في مالانج أيضاً بتصنيف صافي أصوله على أساس قيود صافي الأصول

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 didunia, walaupun indonesia bukan merupakan negara islam, namun penduduk Indonesia mayoritas menganut agama Islam. Di Kota Malang sendiri penduduk yang menganut agama Islam mencapai 844.864 jiwa (BPS, 2021). Sejalan dengan banyaknya penduduk muslim di Kota Malang maka dapat dipastikan bahwa persebaran Masjid yang merupakan tempat melaksanakan ibadah bagi umat islam di Kota Malang juga banyak. Masjid merupakan bangunan yang sengaja didirikan oleh umat muslim sebagai tempat melaksanakan ibadah, belajar Al-Qur'an, tempat umat islam untuk saling bersilaturahmi, tempat umat islam mencari ilmu agama, serta masjid digunakan oleh umat islam untuk mempersiapkan sebanyak-banyaknya tabungan untuk hidup di akhirat kelak dengan menyisihkan sebagian harta untuk disedekahkan, menjadi peserta Qurban, maupun kegiatan keagamaan lainnya (Iskandar, 2019).

Masjid sebagai organisasi keagamaan merupakan salah satu bentuk dari organisasi nonlaba. Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang dimana pelaksanaan kegiatan-kegiatannya atau aktivitasnya tidak berorientasi pada laba atau tidak mencari keuntungan komersil, melainkan berfokus pada pelayanan kepada masyarakat secara umum atau jama'ah yang menyumbangkan dananya.

Umat islam yang memberikan sebagian hartanya sebagai sumbangan untuk keberlangsungan aktivitas ibadah, baik dalam wujud sedekah, infaq, maupun dalam wujud bantuan sosial lainnya, dan masjid adalah tempat ibadah umat islam yang memiliki keberlangsungan, merupakan asumsi dasar pelaporan keuangan masjid. Oleh karena itu Masjid sebagai tempat ibadah bagi umat Islam dapat digolongkan sebagai entitas yang berkepentingan dalam penyusunan laporan keuangan. (Diviana et al., 2020).

Entitas nirlaba/nonlaba atau non profit memiliki karakteristik khusus yang sangat berbeda dengan sebuah entitas yang berorientasi laba pada umumnya. Perbedaannya terletak pada bagaimana organisasi nirlaba dan organisasi laba



memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Organisasi yang berorientasi nonlaba memperoleh sumber dayanya dari para penyumbang, serta dalam memperoleh sumber daya dari penyumbang entitas nonlaba tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan imbal balik yang bersifat komersial ataupun pengembalian yang berupa manfaat ekonomi yang sama dengan sumberdaya yang diberikan oleh penyumbang (Abidin & Rahma, 2020). Kekhususan dari entitas nonlaba menjadikan kebutuhan dalam melaporkan keuangan entitas, perlakuan akuntansi, pola dalam mengelola keuangan, siklus operasi, dan jenis transaksi mempunyai karakteristik yang tidak sama dengan entitas bisnis (IAI, 2018).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban terkait dana yang dikelola oleh pengurus masjid, maka pengurus masjid perlu menyusun serta menyajikan laporan keuangan Masjid berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, dalam hal ini masjid sebagai entitas nonlaba maka berpedoman pada ISAK 35. Namun masih banyak masjid yang nyatanya belum menyusun serta menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yakni ISAK 35. Pada penelitian yang dilakukan (Ula et al., 2021) berjudul Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember, memaparkan bahwa didalam penyajian laporan keuangan, Masjid Baitul Hidayah Puger Jember menyajikan laporan yang sederhana yakni hanya mencatat kas masuk dan kas keluar Masjid. Selain itu adanya perubahan standar akuntansi keuangan entitas nonlaba, yang awalnya menggunakan PSAK 45, namun pada tahun 2019 diubah menjadi ISAK 35 yang mulai efektif digunakan per tanggal 1 Januari 2020. Sehingga penelitian-penelitian yang mengulas ISAK 35 dengan objek Masjid masih belum banyak dilakukan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Afifah (2018) *“Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban berdasarkan PSAK 45 (Studi kasus pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu”* perbedaannya dengan penelitian ini yaitu dasar penyusunan laporan keuangan Afifah (2018) adalah PSAK 45, sedangkan pada penelitian ini dasar penyusunan laporan keuangannya adalah ISAK 35. Kemudian Penelitian yang dilakukan Yolanda (2021) *“Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mesjid Nur Iman Kenagarian Kumago”* memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Yolanda (2021)

metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*Field Resesrch*) dengan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Adapun penelitian ini dilakukan di Masjid Sunan Kalijogo Malang yang merupakan Masjid terbesar di kelurahan Karangbesuki. Masjid Sunan Kalijogo sendiri belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya terkait laporan keuangan masjid. Adapun kas yang terdapat pada ini pada laporan pada bulan mei tahun 2023 mencapai Ratusan juta, berikut laporan keuangan masjid sunan kalijogo pada bulan mei 2023:

**Tabel 1.1 Saldo laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo periode Mei 2023**

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
	Kas Bank			Rp 136.306.500,00
	Kas			Rp 64.296.500,00
	SALDO BULAN APRIL 2023			Rp 200.603.000,00
	Bizaroh Per April		Rp 7.750.000,00	Rp 192.853.000,00
5	Kotak Amal	Rp 2.290.000,00		Rp 195.143.000,00
	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 195.113.000,00
7	Halal bi halal		Rp 2.334.000,00	Rp 192.779.000,00
12	Kotak Amal	Rp 2.255.000,00		Rp 195.034.000,00
	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 195.004.000,00
	Alm. Ibu Hanifah	Rp 500.000,00		Rp 195.504.000,00
19	Kotak Amal	Rp 2.345.000,00		Rp 197.849.000,00
	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 197.819.000,00
	Diba'		Rp 100.000,00	Rp 197.719.000,00
26	Kotak Amal	Rp 2.580.000,00		Rp 200.299.000,00
	Hamba Allah	Rp 100.000,00		Rp 200.399.000,00
	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 200.369.000,00
	Obat PBL		Rp 100.000,00	Rp 200.269.000,00
29	Bizaroh Senin		Rp 200.000,00	Rp 200.069.000,00
31	Hamba Allah	Rp 500.000,00		<b>Rp 200.569.000,00</b>

Jumlah kas yang besar pada Masjid Sunan Kalijogo, sehingga sudah sepatutnya Masjid Sunan Kalijogo Malang menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Namun Masjid Sunan Kalijogo Malang pada kenyataanya belum menerapkan ISAK 35. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi awal peneliti yakni melakukan wawancara dengan perwakilan pengurus/takmir Masjid Sunan Kalijogo yaitu Bapak Kusnadi yang menjabat sebagai bendahara, Pada hari Jum'at 21 Oktober 2022, beliau menjelaskan bahwa:

“Masjid Sunan Kalijogo Malang ini bisa mendapatkan dana dari jama’ah, masyarakat sekitar yang sangat antusias bershodaqoh maupun dari donatur dengan jumlah pemasukan yang bisa dibilang tinggi, tapi untuk pencatatannya sendiri serta pelaporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo kami selaku pengurus Masjid Sunan Kalijogo melakukannya masih dengan cara yang kami bisa dengan catatan yang sederhana hanya sebatas mencantumkan kas masuk, kas keluar dan total kas saja, itupun ditulis secara manual dengan tulisan tangan yang penting para jama’ah bisa memahaminya ketika laporan itu kita bacakan setiap awal bulan pada hari jum’at ketika pelaksanaan Shalat Jum’at”.

Bapak Kusnadi juga mengatakan perihal permasalahan yang terjadi pada periode sebelumnya:

“Jadi sebelum saya diamanahi sebagai bendahara Masjid Sunan Kalijogo ini, bendahara sebelumnya itu Bapak Eko Wahanto yang diamanahi. Pada tahun 2020 itu Bapak Eko Wahanto meninggal dunia, sedangkan laporan keuangan yang disusun hanya sebatas laporan yang sederhana dan laporannya dipegang oleh Bapak Eko. Ketika Bapak Eko meninggal, bendahara masjid diamanahkan kepada saya, namun untuk laporan laporan keuangan bulanan pada tahun 2020 tersebut tidak ditemukan, ini di karena Bapak Eko meninggal dunia secara mendadak, sehingga kami pengurus Masjid Sunan Kalijogo juga sepakat agar tidak membebani almarhum Bapak Eko, maka untuk laporan keuangan periode selanjutnya kami buat hanya berdasarkan laporan bulanan yang terakhir saja”.

Mengingat perkembangan dan layanan yang ada di Masjid Sunan Kalijogo ini cukup baik namun belum adanya laporan keuangan yang baku dan dengan adanya permasalahan yang terjadi pada pelaporan keuangan masjid sunan kalijogo periode 2020, maka penyusunan laporan keuangan yang baku dan memiliki dasar penyusunan dirasa sangat diperlukan, karena donatur, masyarakat, pihak yang memiliki kepentingan, serta lembaga pemerintah pada masa yang akan datang akan menilai kinerja dan transparansi dengan menggunakan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan di atas penulis memandang bahwa penyusunan sebuah laporan keuangan pada entitas yang berorientasi nonlaba sesuai dengan laporan keuangan yang baku dalam hal ini yaitu ISAK 35 dalam kasus ini yaitu Masjid Sunan Kalijogo Malang adalah hal yang penting. Oleh karena itu dalam rangka menyusun skripsi penulis tertarik untuk mengangkat judul **“IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN**

## **KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG BERDASARKAN ISAK 35”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah praktik penyusunan laporan keuangan di Masjid Sunan Kalijogo Malang ?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang sesuai dengan ISAK 35 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan peneliti diatas maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan proses pencatatan serta pelaporan keuangan yang dilaksanakan oleh Masjid Sunan Kalijogo Malang pada laporan keuangannya dan untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo berdasarkan ISAK 35.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis
  - a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
  - b. Meningkatkan wawasan penulis perihal proses penyusunan laporan keuangan pada Masjid Sunan Kalijogo Malang.
2. Bagi Masjid Sunan Kalijogo Malang
  - a. Hasil daripada penelitian ini bisa digunakan oleh pengurus Masjid sebagai bahan masukan yang cukup objektif dalam menyusun laporan keuangan Masjid sesuai dengan ISAK 35.
  - b. Membantu Masjid Sunan Kalijogo Malang mengetahui kinerja yang baik dan seimbang dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan peningkatan kinerjanya.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa menjadi ilmu pengetahuan bagi pembaca dan wawasan serta para pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan bisa menggunakan penelitian ini untuk referensi apabila melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian-penelitian terdahulu terkait penyusunan laporan keuangan pada entitas berorientasi nonlaba yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya :

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat (2021) “Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo utara Kabupaten Sumbawa”	ISAK No.35, Organisasi Nonlaba, Laporan Keuangan. Masjid	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi Kasus	Pencatatan keuangan yang berjalan masih menggunakan metode yang sederhana yaitu hanya sebatas jumlah kas masuk, kas keluar, dan total kas.
2.	Ririn Rumiaty dan Nawirah (2022) “Akuntansi Masjid Berdasarkan ISAK No. 35”	ISAK 35, Laporan Keuangan, Organisasi Nonlaba, Masjid	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Masjid Agung Jami’ Malang belum sepenuhnya menyusun keuangan yang sesuai serta belum menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku yakni ISAK 35.

3.	Sukma Diviana, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra, Armel Yentifa, Zahara, dan Azi Siswanto (2020) “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi”	Laporan Keuangan, Entitas Nonlaba, ISAK 35, Masjid	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi Kasus	Laporan keuangan yang disajikan hanya secara sederhana, hanya mengurangi uang yang masuk dengan uang keluar saja.
4.	Yunus Dwikasmanto (2020) “Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35”	Laporan Keuangan, ISAK 35, Masjid	Metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan masjid pada bulan juli sampai desember 2019	Pengelolaan dan pencatatan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah desa barumanis yang masih sebatas pada pencatatan pemasukkan dan pengeluaran. Sistem penerimaan yang didapat oleh masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis di peroleh dari uang infak, kotak amal, infak hati jum'at, infak dan kotak amai aidul fitri dan idul adha, dan lain-lain.
5.	Muhammad Mahardika, Adi Prasetyo dan Firda Ayu Amalia (2022) “Akuntabilitas dan Transparansi	Akuntabilitas, transparansi Laporan Keuangan Masjid	Metode kualitatif deskriptif	Akuntabilitas laporan keuangan pada Masjid AR Fachruddin hanya

	Pengelolaan Keuangan Masjid”			melakukan pencatatan laporan arus kas yakni dengan format penerimaan serta pengeluaran dengan dasar anggaran yang sudah berjalan.
6.	Sahala Purba, Deby Tobing, Hizkia Tambunan, Leni Siagian, Rejeki Elmawati (2022) “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Di Gereja HKBP Pangaribuan”	Laporan Keuangan, ISAK 35, Gereja	Penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif	Pencatatan Laporan Keuangan pada Gereja HKBP Pangaribuan menggunakan metode yang sederhana . Pencatatan dilakukan jika terjadi kas masuk dan kas keluar atau basis kas. Kemudian dilaporkan pada hari Minggu dengan disampaikan melalui <i>microphone</i> Gereja.
7.	Jaenal Abidin dan Ayumi Rahma (2020) “Sosialisasi Penerapan ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Al Aulia Pekalongan”	SAK, Entitas Nonlaba, ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan	Dengan metode pemaparan dan disertai diskusi interaktif secara langsung	Pelaksanaan PKM memberikan wawasan bagi peserta perihal pentingnya laporan yang akuntabel serta bagaimana penyusunan laporan yang berkaitan dengan mencari calon donatur.



8.	Ismi Darojatul Ula, Moh Halim dan Ari Sita Nastiti “Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember”	ISAK No. 35, Masjid, Nonlaba	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Masjid Baitul Hidayah Puger belum menerapkan penusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK no.35. pada penyajiannya masjid Baitul Hidayah Puger masih sederhana yaitu sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran .
9.	Novitasari, Yulinartati, dan Dania Puspitasari (2018) “Penerapan PSAK 45 Pada Laporan Keuangan Lembaga Masjid”	Nirlaba, PSAK 45, Laporan Keuangan	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan analisis Deskriptif	Laporan keuangan yang sajikan oleh pengurus masjid Roudhotul Muchlisin tidak sesuai dengan standar keuangan PSAK No.45. Karena penyusunan yang dilakukan sangat sederhana yaitu masih menggunakan metode accrual basic dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran.
10.	Resi Ariyasa Qadri (2019) Dinamika Institusional Dalam Implementasi Standar Akuntansi	Akuntansi Entitas Nirlaba, Institutional work, Pelaporan	Menggunakan metode kualitatif berbasis teori institutional work	Pengumpulan dana dari para jamaah masjid yang begitu besar namun tidak diikuti

	Entitas Nirlaba Pada Masjid”	Keuangan Masjid.		dengan peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya.
--	------------------------------	------------------	--	---

*Sumber data : diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu dapat dilihat adanya persamaan dan perbebedan. Adapun persamaan penelitian terdahulu yakni pembahasan penelitian berupa penyusunan laporan keuangan pada entitas berorientasi nonlaba serta kesamaan penelitian dalam menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian-penelitian terdahulu yakni objek penelitian berupa masjid dengan lokasi penelitian yang berbeda, serta penelitian terdahulu yang masih menggunakan PSAK 45 sedangkan pada penelitian ini menggunakan dasar ISAK 35.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.3 Akuntansi Sektor Publik**

#### **a. Pengertian Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik merupakan sebuah sistem yang digunakan lembaga publik dengan tujuan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik (Handayani, 2019). Sebagai suatu kelembagaan wilayah publik Akuntansi sektor publik meliputi dua wilayah yaitu organisasi nonlaba pemerintahan dan organisasi nonlaba non-pemerintahan. Adapun organisasi nonlaba pemerintahan yaitu : organisasi rumah sakit, organisasi sukarelawan, universitas dan sekolah tinggi, sedangkan organisasi non-pemerintahan yaitu : organisasi politik, lembaga swadaya masyarakat, yayasan, organisasi keagamaan, dan lain-lain (Andarsari, 2016).

Dalam perkembangannya, akuntansi sektor publik dijelaskan sebagai akuntansi dana umat atau masyarakat yaitu mekanisme teknik serta analisis akuntansi yang digunakan dalam mengelola dana masyarakat. Adapun dana masyarakat didefinisikan sebagai dana milik masyarakat, bukan dana yang dimiliki oleh individu. Pengelolaan dana

masyarakat dilakukan oleh organisasi-organisasi sektor publik maupun kerjasama yang terjadi antara organisasi swasta dengan sektor publik.

Definisi lain Akuntansi sektor publik adalah pengelolaan terhadap dana masyarakat baik yang terdapat pada lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen negara, pemerintah pusat, badan layanan umum, pemerintah daerah, yayasan sosial dan lembaga sosial masyarakat, ataupun proyek kerjasama organisasi swasta dengan organisasi sektor publik (Santoso, 2007).

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan, pengklasifikasian, analisis dan pembuatan laporan pengelolaan keuangan pada lembaga publik. Lembaga publik akan menggunakan laporan dari akuntansi sektor publik sebagai informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

#### **b. Karakteristik Lingkungan Organisasi Sektor Publik**

Organisasi sektor publik dipengaruhi oleh komponen-komponen lingkungan meliputi faktor demografi, kultur, politik dan ekonomi, hal ini dikarenakan organisasi sektor publik bergerak dalam lingkungan yang kompleks.

##### **1) Faktor Demografi**

Faktor-faktor demografi yang mempengaruhi organisasi sektor publik yaitu: tingkat kesehatan, migrasi, pertumbuhan penduduk, struktur usia penduduk.

##### **2) Faktor Kultural**

Faktor-faktor kultural yang mempengaruhi organisasi sektor publik yaitu: tingkat pendidikan, karakteristik masyarakat, sosiologi masyarakat, historis, keragaman suku, ras, agama, bahasa dan budaya, sistem nilai dimasyarakat.

##### **3) Faktor Politik**

Faktor-faktor politik yang mempengaruhi organisasi sektor publik yaitu: ideologi negara, kelembagaan, elit politik dan massa, tipe rezim yang berkuasa, legitimasi pemerintah, hubungan negara dan masyarakat, jaringan internasional.

#### 4) Faktor Ekonomi

Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi organisasi sektor publik yaitu: nilai tukas mata uang, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, struktur produksi, pertumbuhan pendapatan perkapita, tenaga kerja, arus modal dalam negeri (Yuesti et al., 2020).

### c. Karakteristik Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik memiliki sifat memberikan pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dan hak publik sehingga dalam perkembangannya terdapat karakteristik khusus yang berbeda antara akuntansi swasta dengan akuntansi sektor publik. Perbedaan sifat karakteristik akuntansi tersebut disebabkan karena adanya perbedaan lingkungan yang memengaruhinya.

Akuntansi sektor publik mempunyai karakter-karakter berikut:

#### 1) Berbeda dengan akuntansi bisnis

Dalam pelaksanaannya, pemerintah tidak berorientasi pada laba sehingga didalam akuntansi sektor publik tidak memiliki laporan laba serta statement akuntansi yang berkaitan dengan laporan laba.

#### 2) Tidak ada laporan laba

Tidak adanya laporan laba, hal ini dikarenakan pelaksanaan sektor publik tidak berorientasi pada laba, sehingga biaya penyusutan dan prinsip cost against revenue tidak ada di dalam akuntansi sektor publik. Sehingga laporan hasil kegiatan dilaporkan dalam bentuk defisit/surplus pada laporan operasional.

#### 3) Anggaran merupakan batas tertinggi (Plafond)

Dasar pemerintah di dalam melaksanakan kegiatan adalah anggaran, sehingga anggaran merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah. Anggaran adalah plafond dan perubahan signifikan dari perkiraan yang telah dibuat ke perkiraan yang lain tidak diperbolehkan.

4) Menggunakan lebih dari satu dana

Banyaknya transaksi yang terjadi dari tiap-tiap jenis dalam akuntansi pemerintahan sehingga perlu adanya pembentukan dana-dana tersendiri.

5) Sangat bergantung pada undang-undang

Bergantungnya pada perundang-undangan menjadikannya bersifat kaku. Apabila terjadi pertentangan antara peraturan dan transaksi maka peraturan yang akan didahulukan.

6) Masyarakat tidak memperkirakan modal dan laba yang ditahan neraca

hal ini berbeda dengan pemegang saham pada dunia bisnis yang mengharapkan keuntungan/ deviden dari penjualan modal saham yang dimilikinya.

Karakteristik organisasi nonlaba juga bisa dilihat dalam hal kepemilikan, yakni dalam organisasi nirlaba kepemilikan tidak bisa diperjual-belikan, dialihkan kepemilikan maupun ditebus kembali seperti pada organisasi bisnis. Dalam hal bagaimana cara organisasi nonlaba dan organisasi laba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitasnya, keduanya memiliki perbedaan. Umumnya sumber daya di dapatkan organisasi nonlaba berasal dari donatur serta sumbangan anggota yang tidak mengharapkan pengembalian dari apa yang mereka berikan. Selain itu seseorang tidak dapat memiliki secara individu, tidak dapat memperjualbelikan, dipiindah tangankan kepada orang lain maupun menghapusnya (Sudaryo et al., 2021).

Meskipun pengembalian atas dana yang diberikan tidak diminta oleh para donatur, namun sebagai stakeholder utama organisasi nonlaba, para donatur tentunya memiliki harapan agar organisasi nonlaba dapat berkembang atas sumbangan yang diberikan. Mempersyaratkan maupun tidak, para donatur tentu tetap menghendaki adanya laporan keuangan yang baik serta pertanggungjawaban pengurus Masjid yang transparan atas pemasukan dana pemberian para donatur. Karena bagaimana dana dikelola dan dipergunakan untuk kemaslahatan publik para stake holder ingin mengetahuinya.

#### **d. Ciri-ciri Organisasi Sektor Publik**

Organisasi sektor publik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatannya tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan finansial
- 2) Organisasi dimiliki secara bersama sama oleh masyarakat/publik
- 3) Kepemilikan masyarakat atas sumber daya bukan berupa saham yang bisa diperjualbelikan.
- 4) Jika berupa organisasi pemerintah, keputusan yang berkaitan dengan kebijakan yang dibuat maupun operasi didasarkan pada kesepakatan bersama.

#### **e. Tujuan Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola secara efisien, tepat dan ekonomis atas alokasi sumber daya yang dipercayakan pengelolaannya kepada organisasi, tujuan ini berkaitan dengan pengendalian manajemen.
- 2) Memberikan informasi yang dimaksudkan manajer untuk melaporkan pelaksanaan pertanggung jawaban secara tepat dan efektif atas program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenang manajer, serta dimaksudkan pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas penggunaan dana publik dan hasil operasi pemerintah (Handayani, 2019).

### **2.2.3 Akuntansi dalam Islam**

Praktik akuntansi ketika melaksanakan kegiatan muamalah dalam Agama Islam telah di ajarkan, yakni anjuran bagi orang-orang yang beriman untuk melaksanakan pencatatan dalam setiap kegiatan transaksinya. Pelaksanaan berkaitan dengan akuntansi di wahyukan oleh Allah SWT dengan perantara melalui Malaikat Jibril A.S untuk memberitakan kepada Nabi Muhammad SAW agar dapat di sampaikan dan diajarkan kepada umatnya, wahyu Allah SWT tersebut termaktub di dalam *Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 282*.

Latar belakang turunnya surat Al-Baqarah ayat: 282 yaitu pada saat Nabi Muhammad SAW masuk kota Madinah al munawwarah untuk pertama kalinya,

para warga Kota Madinah Al Munawwarah pada saat itu memiliki kebiasaan untuk menyewakan kebun-kebunnya dalam kurun masa tertentu. Oleh karena itu Rasulullah SAW bersabda:

*”Barangsiapa menyewakan ( mengutangkan) sesuatu hendaknya dengan timbangan atau ukuran yang tertentu dan dalam jangka waktu yang tertentu pula”* (HR. Bukhari).

Berhubungan dengan hal tersebut Allah SWT memberikan wahyu kepada Rasulullah SAW berupa surat Al Baqarah ayat ke-282 sebagai perintah kepada umat islam untuk melaksanakan penulisan perjanjian dan menghadirkan saksi ketika melakukan transaksi utang-piutang ataupun muamalah dengan tempo waktu yang ditentukan. Sehingga dimasa yang akan datang tidak ditemui sengketa atas perjanjian yang dilakukan.

Kandungan isi surat Al-Baqarah ayat:282 menerangkan bahwa ketika kita melakukan transaksi secara hutang ataupun piutang hendaknya transaksi tersebut dicatat dengan sesuai serta melengkapinya dengan bukti-bukti adanya transaksi tersebut, sehingga kemungkinan terjadinya perselisihan pada masa yang akan datang dapat dihindari atau diselesaikan. Surat Al-Baqarah ayat :282 juga menerangkan perihal:

1. Anjuran untuk membuat dokumen perjanjian antara kedua belah pihak yang melaksanakan utang piutang dengan menyepakati, menandatangani, dan memegang dokumen perjanjian tersebut. Adapun isi dari dokumen perjanjian meliputi kesepakatan kedua belah pihak berkaitan dengan bentuk utang piutang yang dilaksanakan, jumlah utang piutang, waktu pelaksanaan pembayaran yang telah disepakati kedua belah pihak dan lain sebagainya.
2. Perintah untuk senantiasa berbuat jujur dalam melaksanakan penulisan dokumen perjanjian utang-piutang yakni pencatatan dilakukan dengan jelas, jujur tegas, tidak mengurangi maupun menambah jumlah utang, tidak mengurangi maupun menambah masa pembayaran utang, serta hal-hal yang bisa menyebabkan terjadinya kesalahpahaman pada masa mendatang dari seorang penulis yang diamanati untuk mencatat transaksi .
3. Apabila kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi utang-piutang memberikan amanat orang lain untuk menuliskan perjanjian, hendaknya

orang yang mahir dan pandai membaca dan menulis tidak melakukan penolakan untuk menuliskan dokumen perjanjian tersebut. Karena dengan melaksanakan tugas pencatatan tersebut bisa menjadi sebuah pengungkapan syukur kita kepada Allah, karena telah diberikan ilmu pengetahuan yang manfaat baginya ataupun bagi orang-orang disekitarnya.

4. Seseorang yang berhutang hendaknya membacakan perjanjian yang tertulis dalam dokumen perjanjian dengan kejujurannya dan sesuai dengan awal perjanjiannya tanpa menambah maupun mengurangi masa pembayaran utang, dikarenakan orang yang berhutanglah yang beriklan dengan perjanjian tersebut. Hendaknya meningkatkan ketaqwaan kepada Allah serta mematuhi perintahnya, salah satunya perintah Allah kepada umat islam untuk berbuat jujur dan bisa dipercaya serta menyakini bahwa Allah adalah dzat yang maha mengetahui atas segala sesuatu.

### 2.2.3 Masjid

#### a. Pengertian Masjid

Al Qur'an dan hadis banyak sekali menyebutkan perihal masjid. Dalam Al Qur'an penyebutan masjid ( مَسْجِدٌ ) maupun dalam bentuk plural ( الْمَسَاجِدُ ) dan terkadang kata masjid disandingkan dengan Al-Haram disebutkan sebanyak 28 kali. Kata Masjid berasal dari kata *sajada-yasjudu* yang bermakna menyembah, bersujud, atau merendahkan diri, kata masjid di dapat dari bahasa arab yang berbunyi *sajada-yasjudu-sujudan* yang mengandung makna bersujud (meletakkan diatas bumi). Sedangkan kata masjid ( مَسْجِدٌ ) atau masjid ( مَسْجِدٌ ) dalam kosa-kata bahasa arab mengandung makna tempat untuk bersujud (Umar, 2019).

Mesjid adalah tempat yang digunakan untuk ibadah bagi orang muslim, dan masjid merupakan entitas publik yang mana nilai-nilai spiritual islam dikembangkan, dan pada kenyataannya masjid yang merupakan entitas publik diperlukan suatu pengelolaan yang transparan, akuntabilitas dan dalam pengelolaannya melibatkan publik. Maka dari itu masjid membutuhkan peran pembukuan dan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, hal itu dimaksudkan agar masyarakat dan jamaah masjid



mengetahui perihal transaksi keuangan yang terjadi pada periode pengelolaan tersebut.

Penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pengelola masjid merupakan bentuk upaya untuk mempertanggung jawabkan serta untuk menghindari kecurigaan para jamaah masjid atas pengelolaan keuangan masjid. Hal ini dikarenakan sumber dana masjid yang digunakan untuk operasional berasal dari sumbangan masyarakat, dan tentu masyarakat akan sangat kritis terkait pengelolaan dana-dana yang masuk yang berasal dari masyarakat ataupun sumbangan instansi pemerintah untuk pembangunan masjid, maupun untuk penyelenggaraan kegiatan-kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan oleh pengurus/pengelola masjid.

penggunaan akuntansi dalam rangka untuk menyampaikan laporan keuangan masjid kepada masyarakat dirasa sangat penting serta latar belakang atas butuhnya masyarakat umum terhadap akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan keuangan pada masjid maka masjid sangat membutuhkan sistem yang digunakan untuk mengelola keuangannya. Di Indonesia sendiri masih banyak masjid yang laporan keuangannya dikelola dan disusun dengan sebisanya dan tradisional sesuai dengan kemampuannya. Penyusunan dan pelaporan Laporan Keuangan dilaksanakan oleh pengelola masjid masih menggunakan laporan yang bentuknya sederhana yakni hanya melaporkan kas masuk dan kas keluar (Zulkifli, 2014).

Masjid merupakan salah satu dari lembaga publik dimana kepemilikan asetnya adalah milik masyarakat umum yang memberikan dana kepada pengelola (takmir) agar dikelola sebaik mungkin untuk kemaslahatan umat. Organisasi masjid sendiri termasuk organisasi yang berorientasi nirlaba, yaitu organisasi yang dalam pelaksanaan operasionalnya tidak bertujuan untuk mencari laba, namun organisasi masjid ini berorientasi hanya untuk kemaslahatan umat semata khususnya umat islam. Adapun sumber daya atau modal masjid dimiliki oleh biasanya cukup besar, yakni adanya sebidang tanah wakaf serta nilai bangunan yang terdapat di atasnya, dan adanya peralatan serta perlengkapan yang dimiliki

masjid. Adapun sumber pendapatan masjid antara lain: Infaq, Waqaf, Shodaqoh, Zakat, dan kotak amal masjid. Sedangkan yang menjadi sumber masjid melakukan pengeluaran dana antara lain: biaya beban rutin (listrik, air dan telepon), biaya pelaksanaan kegiatan islami yaitu pengajian, santunan anak yatim, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, kegiatan bulan ramadhan dan lain sebagainya, biaya pengadaan alat kebersihan, biaya kebersihan, biaya renovasi masjid dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya, pengurus masjid melaksanakan perannya berdasarkan kepercayaan masyarakat, maka untuk memenuhi kepercayaan masyarakat tersebut serta sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus masjid penyusunan laporan keuangan masjid sangatlah dibutuhkan. Adapun informasi yang perlu disusun pada laporan keuangan organisasi masjid yaitu: Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, dan Arus kas (Andarsari, 2016).

Masjid adalah contoh dari bentuk organisasi sektor publik atau organisasi yang berorientasi nirlaba, dimana masjid pada umumnya dibangun oleh swadaya masyarakat baik yang berawal dari tanah wakaf pribadi, maupun yang didirikan oleh masyarakat dengan tujuan untuk tempat melaksanakan ibadah masyarakat umum. Sumber daya dan pengelolaan masjid didapat secara sukarela baik dari masyarakat maupun dari instansi pemerintahan, pengelola masjid dipilih oleh masyarakat tanpa adanya paksaan. Masjid yang merupakan salah organisasi nirlaba cenderung menjadi sorotan masyarakat dalam pengelolaannya. Sehingga dalam pengelolaannya harus dapat diketahui oleh masyarakat umum dan dapat dipertanggung jawabkan (Ismatullah & Kartini, 2018).

#### **b. Struktur Organisasi Masjid**

Dalam pelaksanaan kegiatan masjid, ketua pengelola dan pengurus menjadi pemimpin untuk menyukseskan kegiatan-kegiatan masjid baik kegiatan rutin maupun kegiatan yang bersifat khusus.

##### **1. Struktur Organisasi Masjid**

Struktur organisasi adalah susunan yang dibuat untuk menggambarkan hubungan kepengurusan dalam garis koordinasi sehingga bisa dilihat sebagai sebuah satu kesatuan (Iskandar, 2019).

Pengembangan dari struktur organisasi masjid dapat dilakukan sesuai dengan program dan tujuan dari sebuah masjid, hal ini dikarenakan adanya perbedaan program dan tujuan antara masjid yang satu dengan masjid yang lainnya.

#### c. Laporan Keuangan Masjid

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari kinerja perusahaan yang menyediakan catatan informasi keuangan untuk periode waktu tertentu. Adanya laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan hasil dari kinerja perusahaan dan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan dan mencerminkan posisi keuangan pada suatu entitas selama periode waktu tertentu.

Kieso (2016) menerangkan bahwa inti dari penyajian laporan keuangan disajikan dalam 5 unsur pelaporan yaitu laporan laba rugi (LLR), laporan perubahan modal (LPM), laporan posisi keuangan (LPK), laporan arus kas (LAK), serta catatan atas laporan keuangan (CALK).

Dalil Laporan Keuangan:

قائما دفعتم إليهم أموالهم فاشهدوا عليهم وكفى

Artinya : "*Maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. dan cukuplah Allah sebagai Pengawas atas persaksian itu*". (An-Nisa Ayat 6)

Dalil Melaksanakan Laporan Keuangan secara baik, benar dan jujur terdapat pada Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 135 yang artinya:

*"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran dan jika kamu memutar balikkan (kata-*

*kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan".*

Pelaksanaan rutin kegiatan pencatatan dan penggolongan dapat dilakukan dengan cara manual seperti yang sering dijumpai pada kebanyakan masjid kecil, juga terdapat masjid-masjid yang sudah melakukan kegiatan pencatatan dan penggolongan dengan mesin-mesin otomatis. Pesatnya perkembangan teknologi pada dewasa ini dapat dilihat dari penggunaan mesin-mesin pembukuan dan komputerisasi untuk mengelola data akuntansi semakin banyak digunakan.

Metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansi apakah menggunakan metode manual dengan tulis tangan, mekanik atau elektronik disesuaikan dengan berbagai faktor yang ada. Beberapa hal penting yang menjadi pertimbangan yaitu banyaknya data yang harus diproses, besarnya organisasi, dan biaya yang harus dikeluarkan dalam pemakaian masing-masing metode tersebut. Masjid yang kecil mungkin akan menganggap penggunaan komputer elektronik membutuhkan biaya yang besar, sebaliknya penggunaan metode manual dengan tulis tangan pada masjid besar dirasa tidak efektif serta tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan banyaknya data yang harus diproses. Namun demikian tanpa melihat apa metode pencatatan akuntansi yang digunakan, semua metode pencatatan baik secara manual maupun elektronik sama-sama memerlukan adanya konsep dasar akuntansi (Qadri, 2019).

Pendapat penulis, laporan keuangan masjid merupakan suatu catatan laporan keuangan masjid pada periode akuntansi tertentu yang bisa menggambarkan kinerja masjid yang dapat digunakan sebagai evaluasi pengelolaan masjid untuk periode selanjutnya, penilaian terhadap kondisi masjid, dan bentuk pertanggung jawaban masjid.

### **2.2.3 Organisasi Nonlaba**

#### **a. Pengertian Organisasi Nonlaba**

Organisasi Nirlaba atau nonlaba merupakan organisasi yang mempunyai sasaran pokok untuk menunjang isu atau terkait didalam

mendapatkan atensi publik untuk sebuah tujuan yang bukan komersial, yakni tidak adanya perhatian atas sesuatu yang berkaitan dengan pencarian laba. Cangkupan organisasi nirlaba sangatlah luas antara lain: organisasi politis, masjid, rumah sakit dan klinik publik, sekolah negeri, institute riset, derma politik, museun, bantuan dari masyarakat yang berkaitan dengan perundang-undangan, dan terdapat beberapa petugas pemerintahan lainnya.

Terdapat pembagian dua kelompok besar dalam organisasi nonlaba atau nirlaba yakni entitas nonprofit/nirlaba pemerintah dan entitas nonprofit/nirlaba non pemerintah. Terdapat perbedaan signifikan antara organisasi nonprofit dengan organisasi profit pada umumnya yaitu perihal tujuan kedua organisasi tersebut, organisasi nonlaba mempunyai target pokok untuk sebuah tujuan dimana sifatnya tidak komersial, sama sekali tanpa ada tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan pribadi. Dalam organisasi akuntabilitas dan transparansi sangat diperlukan selayaknya perusahaan (Lasfita & Muslimin, 2020).

Di Indonesia regulasi mengenai organisasi nonlaba tercantum pada peraturan *Undang-undang RI no. 16 Tahun 2001* mengenai Yayasan, dimana peraturan tersebut kemudian dirubah menjadi *UU RI no.28* tentang perubahan atas *UU RI no. 16* tentang Yayasan, dan terdapat pada *undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013* perihal organisasi kemasyarakatan.

Organisasi nonlaba seringkali mengumpulkan sumberdaya berupa dana dari masyarakat yang kemudian dikelola dan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat. Dengan didasarkan atas adanya aktivitas penghimpunan dana masyarakat, maka organisasi nonlaba perlu menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat. Dalam hal ini regulator menyediakan instrumen penyusunan laporan keuangan yang terstandari untuk keperluan akuntabilitas dana organisasi nonlaba (Andriani et al., 2018).

## **b. Tujuan Organisasi Nonlaba**

Organisasi nirlaba atau nonlaba secara umum berhubungan erat dengan kepentingan-kepentingan masyarakat umum serta tidak menargetkan untuk mencari keuntungan finansial maupun keuntungan materil atas kegiatan yang dilakukan. Tujuan utama organisasi nonlaba yaitu pelayanan sosial, pendidikan, rekreasi, dan perlindungan politik (Rahayu et al., 2020). Sehingga adanya organisasi nonlaba dapat menjadi manfaat serta membantu pemerintah untuk terwujudnya negara yang masyarakatnya sejahtera didalamnya, dikarenakan dalam kegiatannya organisasi non laba tidak mempunyai keperluan yang berkaitan dengan komersil.

## **c. Karakteristik Organisasi Nonlaba**

Organisasi nonlaba atau nirlaba memiliki karakter yang berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya, perbedaan utama dapat dilihat dari bagaimana organisasi nirlaba dalam memperoleh sumber daya atau dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas operasionalnya. Adapun sumber daya yang didapat oleh organisasi yang berorientasi nonlaba berasal dari sumbangan anggota maupun dari masyarakat umum yang menyumbang dananya dengan tidak mengharapkan imbal balik dari organisasi nonlaba atas apa yang diberikan kepada organisasi tersebut. Oleh sebab itu organisasi nonlaba seringkali menyajikan transaksi yang sangat jarang ditemui pada organisasi laba salah satu contohnya transaksi penerimaan sumbangan (Pontoh, 2013).

## **d. Bentuk Laporan Keuangan Nonlaba**

### **1) Laporan Posisi Keuangan**

ISAK 35 menerangkan bahwa terdapat 2 format laporan posisi keuangan yang dapat disajikan :

#### **a) Laporan Posisi Keuangan (Format A)**

Dalam format A, entitas menyajikan informasi pos-pos pendapatan komprehensif lain sesuai dengan kategori aset bersihnya (misalnya jika pendapatan komprehensif lain berasal dari aset bersih yang dibatasi, maka disajikan dalam kategori aset bersih yang dibatasi).

**Tabel 2.2**  
**Laporan Posisi Keuangan (Format A)**

<b>Entitas XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20x2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20x2	20x1
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
<i>Aset lancar lain</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>ASET NETO</b>		
<b>Tanpa pembatasan (without restrictions)</b>		
<b>dari pemberi sumber daya</b>		
Surplus Akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif Lain*)	XXXX	XXXX
<b>Dengan pembatasan (with restrictions) dari</b>		
<b>pemberi sumber daya (catatan B)</b>		
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

*Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)*

## b) Laporan Posisi Keuangan (Format B)

Laporan posisi keuangan Format B mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

**Tabel 2.3**  
**Laporan Posisi Keuangan (Format B)**

<b>Entitas XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20x2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20x2	20x1
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
<i>Aset lancar lain</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>ASET NETO</b>		
<b>Tanpa pembatasan (without restrictions)</b>		
<b>dari pemberi sumber daya**)</b>		



<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

## 2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif berdasarkan ISAK 35 terdapat 2 format Laporan Penghasilan Komprehensif. Dimana setiap formatnya mempunyai keunggulan sendiri-sendiri.

1. Format A, dalam format A informasi disajikan dalam bentuk kolom tunggal, hal ini menjadikan penyusunan laporan secara skomparatif akan lebih mudah. atau
2. Format B, dalam format B informasi yang disajikan yaitu klasifikasi-klasifikasi aset neto yang sesuai .

**Tabel 2.4**  
**Laporan Penghasilan komprehensif (Format A)**

<b>Entitas XYZ</b>		
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20x2	20x1
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain		
<b>Total Pendapatan</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Kerugian akibat kebakaran	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

<b>TOTAL BEBAN</b>	<b><u>XXXX</u></b>	<b><u>XXXX</u></b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b><u>XXXX</u></b>	<b><u>XXXX</u></b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b><i>Pendapatan</i></b>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b><i>Total Pendapatan</i></b>	<b><u>XXXX</u></b>	<b><u>XXXX</u></b>
<b><i>Beban</i></b>		
Kerugian akibat kebakaran	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHANSIF LAIN</b>	<b><u>XXXX</u></b>	<b><u>XXXX</u></b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

**Tabel 2.5 Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)**

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2						
(dalam jutaan rupiah)						
20X2			20X1			
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	
<b>PENDAPATAN</b>						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa Layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX

Penghasilan Investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan Investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
<b>BEBAN</b>						
Gaji, upah	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Administrasi	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Depresiasi	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Bunga	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>XXXX</b>	<b>-</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>-</b>	<b>XXXX</b>
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPENSIF LAIN</b>	<b>XXXX</b>	<b>-</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>-</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPENSIF</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

### 3) Laporan Perubahan Aset Neto

Pada laporan ini entitas informasi yang disajikan yaitu penghasilan komprehensif lain, sesuai dengan kelas aset bersihnya (misalnya apabila penghasilan komprehensif lain asalnya dari aset bersih dengan pembatasan, maka penyajiannya masuk dalam kelas aset bersih dengan pembatasan).

B dapat di Lihat pada Laporan Posisi Keuangan (Format B).

A dapat di Lihat pada Laporan Posisi Keuangan (Format A).

**Tabel 2.6**  
**Laporan Perubahan Aset Neto**

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20x2	20x1
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	XXXX	XXXX
<b>Surplus tahun berjalan</b>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebankan dari pembatasan (catatan c)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>saldo akhir</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>penghasilan komprehensif lain</b>		
saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(A)</u>	<u>XXXX</u>
<b>saldo akhir</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total</b>	<u>(B)</u>	<u>XXXX</u>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebankan dari pembatasan (catatan c)	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

*Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)*

#### 4) Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode waktu tertentu. Dalam laporan arus kas organisasi nirlaba, klasifikasi penerimaan dan pembayaran kas sama dengan klasifikasi organisasi bisnis pada umumnya, yaitu: Arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Metode penyusunan laporan arus kas dapat juga melalui metode langsung (*direct method*) atau metode tidak langsung (*indirect method*).

Arus kas dari aktivitas operasi biasanya berasal dari sumbangan, pendapatan jasa, dan dari perubahan atas aset lancar dan kewajiban lancar yang mempengaruhi kas. Kemudian, arus kas dari aktivitas investasi umumnya mencatat dampak dari perubahan aset tetap kepada kas, seperti penjualan tanah, pembelian peralatan, dll. Selain itu, arus kas dari aktivitas pendanaan asalnya dari penerimaan kas dari para penyumbang yang memiliki pembatasan dalam penggunaannya untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*), atau dari hasil investasi yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Sementara itu, ada saatnya organisasi nonlaba atau nirlaba melaksanakan transaksi yang menjadikan adanya perubahan pada komponen posisi keuangan, akan tetapi perubahan itu tidak mengakibatkan kas. Contohnya, terjadinya pembelian kendaraan operasional dengan utang, sumbangan yang berupa bangunan maupun aset investasi dalam bentuk lainnya. Transaksi yang tidak mengakibatkan adanya perubahan kas wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adapun penyusunan laporan arus kas mempunyai dua metode yaitu: laporan arus kas dengan metode langsung dan laporan arus kas dengan metode tidak langsung

a) Laporan arus kas ( metode langsung)

Tabel 2.7 Laporan Arus Kas

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20x2	20x1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Kas neto dari aktivitas operasi	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:		
investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
--	-------------	-------------

*Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)*

b) Laporan arus kas ( metode tidak langsung)

**Tabel 2.8**  
**Laporan Arus Kas (Tidak Langsung)**

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20x2	20x1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi</b>	XXXX	XXXX
Surplus	XXXX	XXXX
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	XXXX	XXXX
Penurunan piutang bunga	XXXX	XXXX
Penurunan dalam utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Penurunan dalam pendapatan diterima dimuka	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>kas neto dari aktivitas operasi</b>	XXXX	XXXX
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXX	XXXX
Pembelian peralatan	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk: investasi dalam dana abadi (endowment)	XXXX	XXXX
Investasi bangunan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	XXXX	XXXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>

	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

*Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35 )*

### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah laporan yang memberikan informasi tambahan yang diperlukan dimana penyajian CALK berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas, seperti kebijakan yang digunakan, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan. Penyajian catatan atas laporan keuangan harus secara sistematis, di mana setiap pos laporan keuangan harus berkaitan dengan informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. CALK meliputi penjelasan naratif, juga menyangkup informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta pengungkapan lainnya yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah penyajian laporan keuangan secara wajar.

#### **Catatan A**

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut.

#### **Catatan B**

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.9**  
**Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya**

	<b>JUMLAH</b>
<b>Ditunjukkan untuk tujuan tertentu</b>	XXXX
Aktivitas program A	
Pembelian peralatan	XXXX
Penelitian	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program B	
Perbaikan kerusakan peralatan	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program C	
Umum	XXXX
Bangunan dan peralatan	XXXX
Perjanjian perwalian tahunan	XXXX
	<hr/> XXXX
<b>Ditunjukkan untuk periode tertentu untuk periode setelah 31 Desember 20x1</b>	XXXX
<b>Ditunjukkan untuk kebijakan pembelaan dan operasi (<i>subject to spending policy and appropriation</i>)</b>	
Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:	
Aktivitas program A	XXXX
Aktivitas program B	XXXX
Aktivitas program C	XXXX
Aktivitas lain entitas	XXXX
	<hr/> XXXX
<b>Ditunjukkan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (<i>subject to appropriation and expediture when a specifid event accurs</i>)</b>	
Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp. XXXX	XXXX
Polis asuransi kematian dimana terdapat penerimaan ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang diasuransikan untuk mendanai aktivitas umum	XXXX

	XXXX
<b>Tidak ditunjukkan untuk apropriasi atau pengeluaran (<i>not subject to appropriation or expenditure</i>)</b>	
Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	XXXX
Total aset neto dengan pembatasan	XXXX

**Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35 )**

### Catatan C

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

**Tabel 2.10**  
**Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya**

tujuan pembatasan yang dipenuhi:	
beban program A	XXXX
beban program B	XXXX
beban program C	XXXX
	XXXX
Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A	
	XXXX
Pembatasan waktu yang dipenuhi:	
Jangka waktu yang telah dipenuhi	XXXX
Kematian pemberi sumber daya tahunan	XXXX
	XXXX
	XXXX
Pembebasan jumlah <i>endowment</i> yang disisihkan ( <i>appropriated</i> tanpa pembebasan)	
	XXXX
Pembebasan jumlah <i>endowment</i> yang disisihkan ( <i>appropriated</i> dengan pembebasan)	
	XXXX
Total pembatasan yang dibebaskan	XXXX

**Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)**

**Catatan D**

Investasi dicatat pada nilai wajar. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi jangka pendek.

**Tabel 2.11**  
**Investasi jangka panjang entitas**

	<b>Kel A</b>	<b>Kel B</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Total</b>
Investasi awal tahun	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Hibah tersedia untuk investasi:				
Untuk dana abadi ( <i>Endowment</i> )	XXXX	-	XXXX	XXXX
Untuk dana perwalian tahunan	-	-	XXXX	XXXX
Jumlah yang ditarik untuk pemberi sumber daya tahunan yang meninggal	XXXX	-	XXXX	XXXX
Hasil investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp.xxx)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan	-	-	XXXXX	XXXXX
Investasi akhir tahun	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

*Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)*

**Catatan E**

**Tabel 2.12**  
**Beban yang terjadi**

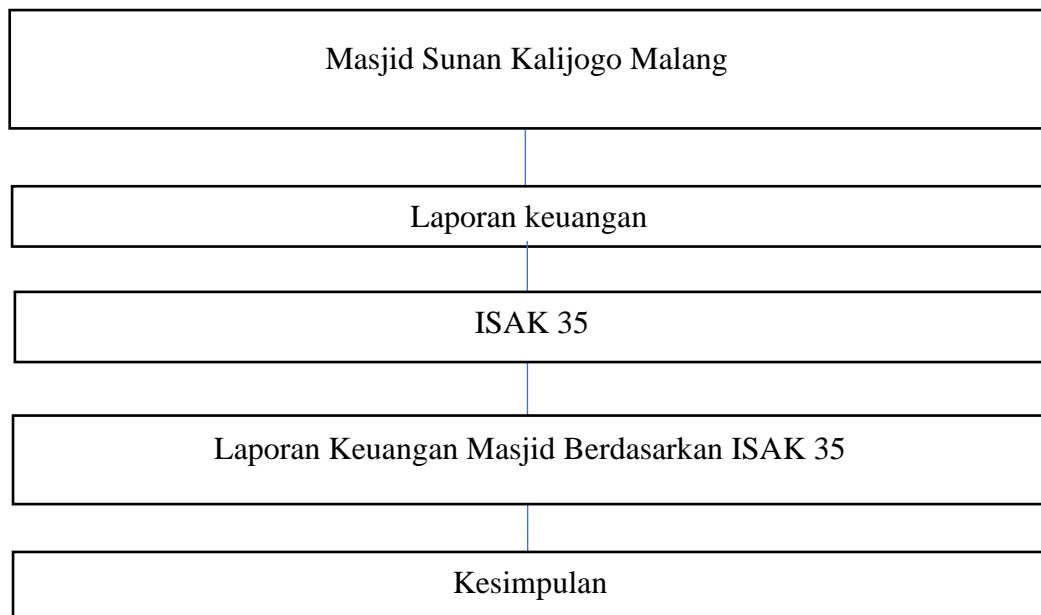
	<b>Program</b>			<b>Manajemen &amp; umum</b>	<b>Pendanaan</b>	<b>Total</b>
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>			
Gaji, upah Jasa & Profesional	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Administratif	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Depresiasi	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Bunga	-	-	-	xxx	-	xxx
Lain-lain	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Total Beban	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

*Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK)*

### 2.3. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



*Sumber : Diolah oleh peneliti*

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi laporan keuangan Masjid
2. Menjelaskan kerangka/bentuk laporan keuangan Masjid
3. Menjelaskan laporan keuangan ISAK 35
4. Mengimplementasikan laporan keuangan Masjid berdasarkan ISAK 35

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan kali ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik yaitu penelitian yang lebih menekankan pada proses, analisis data secara induktif, serta diutamakan pemaparan serta dilakukan pada kondisi alamiah yang sifatnya deskriptif (Sugiyono, 2016).

Moleong (2014) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan serta mengemukakan perihal suatu peristiwa, masalah dan situasi berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan kepada pembaca. Adapun pada penelitian deskriptif kali ini dilakukan melalui pendekatan studi kasus, yaitu metode pemahaman yang terintegrasi dan komprehensif, untuk mencapai pemahaman secara mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi, dengan maksud untuk memecahkan masalah serta mencapai perkembangan yang baik (Rahardjo & Gudnanto, 2022).

Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif dirasa tepat untuk keadaan penelitian ini, dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana penyusunan sebuah laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Sunan Kalijogo Malang dilakukan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Masjid Sunan Kalijogo yang beralamatkan di Jalan Candi 3D no.440 Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang dengan kode pos 65146.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Adapun pengertian dari subyek penelitian yaitu sumber data yang informasinya diminta oleh peneliti dan penggunaannya sesuai rumusan penelitian. Adapun subyek penelitian ini yakni :

1. Subyek penelitian individu atau orang yakni KH.M. Baidlowi Muslich selaku penasehat Masjid Sunan Kalijogo Malang, Bapak Kusnadi selaku orang yang diamanati menjadi bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang, Bapak H. Daman Huri selaku ketua harian pengurus Masjid Sunan Kalijogo Malang serta jajaran kepengurusan terkait, Bapak Drs.H. Nur Ali, SH selaku sekretaris Masjid Sunan Kalijogo Malang, kemudian Bapak Luthfiansyah selaku jama'ah Masjid Sunan Kalijogo Malang.
2. Subyek penelitian tempat yaitu Masjid Sunan Kalijogo yang beralamatkan di Jalan Candi 3D no.440 Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang kode pos 65146.
3. Subyek penelitian barang/benda, yakni dalam bentuk dokumen maupun data yang memiliki hubungan dengan penelitian kali ini.

#### **3.4 Data dan Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sumber data memakai dua sumber, adapun dua sumber tersebut yaitu:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh peneliti dari sumbernya secara langsung. Dalam penelitian kali ini, sumber data primer didapatkan secara langsung dari pengumpulan-pengumpulan data melalui wawancara dengan subyek penelitian serta dengan melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian. Adapun penelitian ini, hasil yang didapatkan dari wawancara dan observasi dengan ketua pengurus masjid serta bendahara masjid selaku yang bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan masjid yang menjadi data primer dari penelitian. Sejarah Masjid Sunan Kalijogo, visi serta misi Masjid, struktur organisasi masjid, hingga laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang menjadi data primer yang diperlukan pada penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Sedangkan pengertian dari data sekunder yaitu sumber data yang didapat oleh pengumpul data dengan tidak secara langsung, contohnya yakni data yang didapat dari orang lain ataupun dokumen-dokumen yang sudah ada berupa informasi-informasi yang telah terdokumentasikan

dengan baik dalam bentuk buku atau literatur tentang objek penelitian. Untuk keperluan penelitian ini, dokumen keuangan masjid dan informasi lain terkait Masjid jami' Sunan Kalijogo merupakan data sekunder.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari adanya teknik pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga di dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data sudah menjadi hal yang paling utama. Di dalam sebuah penelitian, langkah yang paling strategis adalah teknik pengumpulan data, dikarenakan tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data yang akurat, sehingga apabila peneliti tidak mengetahui teknik penumpulan data maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian kali ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana objek penelitian diamati secara terus-menerus. Menggunakan metode observasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati aktivitas yang terjadi selama penelitian itu sendiri, kemudian mencatat jenis dan aktivitas yang terjadi dalam kondisi nyata (Moleong, 2014).

Observasi dilakukan terlebih dahulu agar peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan yaitu apakah Masjid Sunan Kalijogo Malang telah membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya dalam hal ini ISAK 35 serta kendala apa saja yang dihadapi Masjid Sunan Kalijogo dalam menyusun laporannya. Adapun teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dan aktivitas sebanyak mungkin selama penelitian berlangsung.

#### **2. Wawancara**

Sugiyono (2017) menerangkan bahwasanya “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti menghendaki melajiskan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti”. Adapun dalam penelitian kali ini, pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan

**Tabel 3.1 Narasumber**

No.	Nama	Jabatan
1.	KH. M. Baidlowi Muslich	Penasihat
2.	Bapak H. Daman Huri	Ketua Harian
3.	Bapak Kusnadi	Bendahara Masjid
4.	Drs.H. Nur Ali, SH	Sekretaris Masjid
5.	Bapak Luthfiansyah	Jama'ah masjid

Adapun data-data yang di hasilkan dalam wawancara ini yaitu :

- a. Sejarah Masjid Sunan Kalijogo Malang
  - b. Struktur Organisasi Masjid Sunan Kalijogo Malang
  - c. Proses penyusunan laporan keuangan
  - d. Kendala-kendala yang dialami ketika menyusun laporan keuangan.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang peristiwa-peristiwa pada masa lalu (Sugiyono, 2017). Catatan tertulis meliputi catatan harian, biografi, kebijakan dan peraturan. Sedangkan dokumen berupa gambar berupa foto, sketsa, dll. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen latar belakang masjid serta catatan penerimaan kas, penarikan dan saldo kas, penerimaan dan catatan lainnya dari Masjid jami' Sunan Kalijogo Malang. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah masjid, struktur organisasi dan unsur-unsur laporan keuangan yang sedang berjalan.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mencari serta penyusunan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi serta wawancara, yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami serta diinformasikan kepada pihak yang memiliki kepentingan. Adapun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan maupun fenomena yang terjadi. Analisis ini akan



menyajikan gambaran dengan akurat serta sistematis berdasarkan data-data yang didapatkan. Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yakni dengan mengolah serta melakukann analisis terhadap data yang diperoleh sehingga dapat mendeskripsikan informasi perihal penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35, dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, hingga catatan atas laporan keuangan (CALK).

Sunyoto (2013) mengemukakan bahwa analisis kualitatif adalah sebuah analisa non statistik yang digunakan untuk membantu dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Adapun pada penelitian kali ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan survei penelitian yakni dengan datang langsung ke lokasi dilakukannya penelitian yaitu Masjid Sunan Kalijogo Malang, yang terletak dikelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang.
- 2) Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaporan keuangan pada entitas nirlaba berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Sunan Kalijogo Malang. Dengan cara melakukan wawancara dengan orang-orang yang mempunyai informasi penting yang diperlukan.
- 3) Pemaparan data perihal implementasi penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35 dengan melakukan identifikasi dari hasil wawancara.
- 4) Meminta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Yakni laporan keuangan yang dihasilkan serta perhitungannya hingga menjadi laporan keuangan yang disampaikan pada periode 2022.
- 5) Mengelompokkan data-data yang diperoleh serta menyusun data dengan teratur, sehingga data yang didapat dalam wawancara dengan informan dan hasil dokumentasi bisa tersamakan dan dapat dipahami dengan mudah. Peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk mengimplementasikan ISAK 35 pada laporan keuangan masjid di Masjid Sunan Kalijogo Malang dengan cara menggambarkan keadaan maupun fenomena yang terjadi dengan kalimat-kalimat yang mudah untuk dipahami.

- 6) Setelah melakukan pengelompokan data yang didapat serta mengevaluasinya, peneliti akan mengimplementasikan ISAK 35 pada Masjid Sunan Kalijogo Malang dengan menerjemahkan transaksi-transaksi kedalam bentuk jurnal, buku besar, neraca saldo, dilanjutkan dengan membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.
- 7) Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada laporan keuangan Masjid Sunan Kalojogo Malang.

## **BAB 4**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Paparan Data Hasil Penelitian**

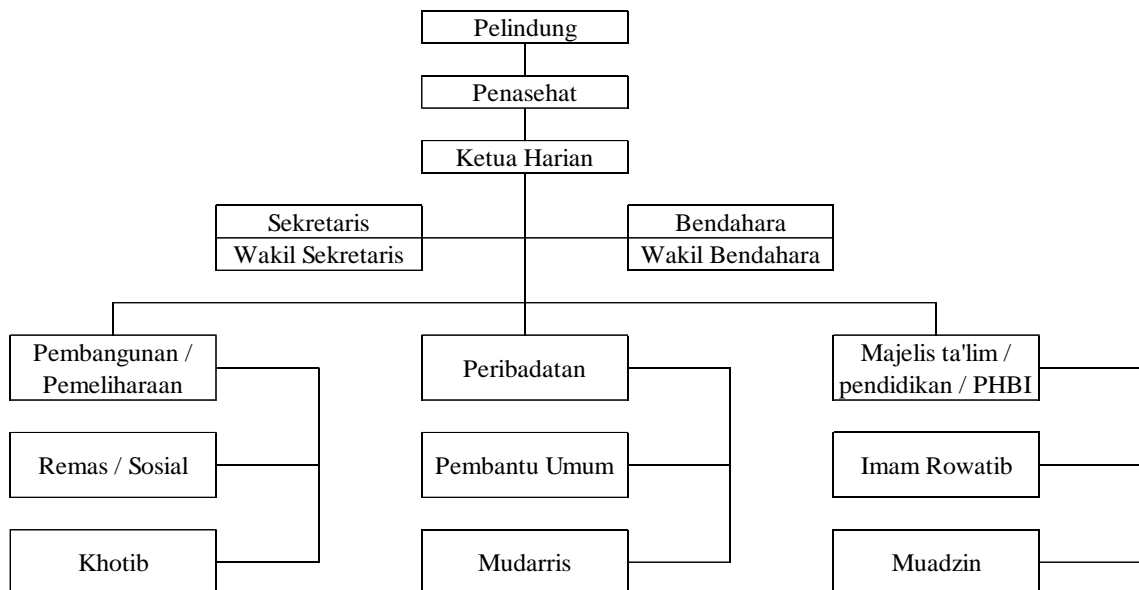
##### **4.1.1 Latar Belakang Masjid Sunan Kalijogo Malang**

Masjid Sunan Kalijogo Malang yang menjadi objek dari penelitian ini merupakan masjid yang berasal dari tanah warisan Mbah Danurejo (Almarhum H. Abdul Aziz) pada tahun 1960 an yang kemudian dibangun dan dipergunakan sebagai Masjid untuk masyarakat umum pada tahun 2000 an dan menjadi masjid terbesar dikelurahan karangbesuki. Masjid Sunan Kalijogo Malang ini beralamat di Jl. Candi 3A, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Masjid Sunan Kalijogo beraktivitas di bidang keagamaan, Kegiatan keagamaan yang ada di antaranya adalah Sholat Jama'ah, pengajian rutin, Santunan anak yatim, santunan kaum dhuafa, kegiatan sosial, yasinan, tahlilan, sholawatan, kegiatan peringatan hari besar islam, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kemasyarakatan.

Masjid Sunan Kalijogo Malang mengalami perkembangan yang signifikan, dimana mulanya hanya untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan masyarakat sekitar namun sekarang masjid ini menjadi kawasan pendidikan agama, RA (TK), MI, MTs Sunan Kalijogo, MA Ibadurrohman & Pondok pesantren Anwarul Huda yang diasuh oleh KH. Baidlowi Muslich yang juga menjadi ketua MUI Kota Malang.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Masjid Sunan Kalijogo Malang

Susunan Takmir Masjid Sunan Kalijogo Malang  
Periode 2019-2024



*Sumber: Masjid Sunan Kalijogo Malang*

#### 4.1.3. Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang

Masjid Sunan Kalijogo dalam praktiknya masih belum Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansinya yakni ISAK 35. Masjid Sunan Kalijogo Malang Menyusun laporan keuangan sebatas dana kas masuk dan dana kas keluar Masjid. Sedangkan ISAK 35 menjelaskan bahwa entitas berorientasi nonlaba harus menyajikan laporan keuangannya yang berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan keuangan (CALK).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang didapatkan data laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo bulan Januari-Desember 2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang Desember 2022**

BULAN DESEMBER 2022				
Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
	Kas Bank			Rp 136.306.500,00
	Kas			Rp 28.835.500,00
	SALDO Nop 2022			Rp 165.142.000,00
2	Kotak amal	Rp 2.830.000,00		Rp 167.972.000,00
2	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 167.942.000,00
2	Diba'		Rp 100.000,00	Rp 167.842.000,00
5	Bizaroh senin		Rp 200.000,00	Rp 167.642.000,00
7	Muslimat rw 03	Rp 305.000,00		Rp 167.947.000,00
8	B. Nanik rt 04	Rp 500.000,00		Rp 168.447.000,00
9	Kotak amal	Rp 2.613.000,00		Rp 171.060.000,00
9	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 171.030.000,00
9	Hamba Allah	Rp 200.000,00		Rp 171.230.000,00
10	B. Utami rt 09	Rp 200.000,00		Rp 171.430.000,00
10	Kotak amal	Rp 2.230.000,00		Rp 173.660.000,00
9	Pengajian SMS		Rp 1.530.000,00	Rp 172.130.000,00
9	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 172.100.000,00
10	Diba'		Rp 100.000,00	Rp 172.000.000,00
10	Bayan rt 08	Rp 100.000,00		Rp 172.100.000,00
10	Hamba Allah	Rp 500.000,00		Rp 172.600.000,00
16	Kotak amal	Rp 2.480.000,00		Rp 175.080.000,00
16	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 175.050.000,00
19	Bizaroh senin		Rp 200.000,00	Rp 174.850.000,00
30	Kotak amal	Rp 2.200.000,00		Rp 177.050.000,00
30	Bilal		Rp 30.000,00	Rp 177.020.000,00
30	Diba'		Rp 200.000,00	Rp 176.820.000,00
30	Jual mesin molen	Rp 1.500.000,00		Rp 178.320.000,00
	SALDO			<b>Rp 178.320.000,00</b>

*Sumber: Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang Tahun 2022*

#### 4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Data-data pada penelitian ini didapat dengan tiga cara yakni: pertama, dengan melakukan wawancara dengan takmir Masjid Sunan Kalijogo Malang secara langsung terutama dengan Bapak Kusnadi selaku bendahara masjid dan Bapak H. Daman Huri selaku ketua takmir Masjid Sunan Kalijogo Malang. Kedua, melaksanakan observasi dengan cara melakukan pengamatan pada proses pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Ketiga dokumentasi. Ketiga

dokumentasi, yang didapatkan dengan cara memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan yang disusun oleh takmir Masjid Sunan Kalijogo Malang dan hal yang mempunyai kaitan dengan Masjid Sunan Kalijogo Malang.

#### **4.2.1 Akuntansi di Masjid Sunan Kalijogo Malang**

Observasi yang dilakukan pada lingkungan internal Masjid Sunan Kalijogo Malang terkait bagaimana penyajian laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang, mendapatkan kesimpulan bahwa dipastikan Masjid Sunan Kalijogo Malang dalam penyajian dan pelaporan keuangannya belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang masih berupa laporan keuangan yang sederhana dimana hanya menyajikan jumlah pemasukan, pengeluaran serta total saldo setiap bulannya.

Pencatatan yang terdapat pada Masjid Sunan Kalijogo Malang dilaksanakan setiap terjadinya transaksi masuk ataupun keluar yang dicatat secara manual pada buku khusus bendahara oleh Bapak Kusnadi selaku bendahara dengan format tanggal, keterangan pemasukan, keterangan pengeluaran, jumlah saldo. Setelah itu pada setiap akhir bulan bendahara merekap pemasukan dan pengeluaran, serta menjumlahkan total pemasukan, total pengeluaran dan jumlah saldo akhir pada bulan tersebut. Yang kemudian pada setiap hari jum'at awal bulan laporan keuangan disampaikan oleh bendahara masjid sebelum pelaksanaan shalat jum'at.

Sumber pemasukan Masjid Sunan Kalijaga Malang didapat dari jamaah Masjid Sunan Kalijogo, donatur, infaq, sedekah, edaran kotak amal hari jum'at, dan pengajian. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang yang dilakukan setelah pelaksanaan sholat jum'at tanggal 20 september 2023 sebagai berikut:

“Masjid Sunan Kalijogo Malang ini kas dan setara kasnya ditulis secara manual mas eko, ditulis dibuku folio khusus laporan keuangan masjid, pencatatannya manual, dan pencatatannya itu kas masuk, kas keluar, total saldo, dan saldo bulan kemarin berapa mas, kemudian laporan itu disampaikan setiap hari jum'at sebelum pelaksanaan jum'atan setiap awal bulan. Kalau pendapatan yang di terima Masjid Sunan Kalijogo Malang sendiri dari berbagai sumber mas, kotak amal, kotak amal edaran jum'atan, infaq, shedekah, dan pengajian. Pendapatan-pendapan itu sepenuhnya diserahkan ke masjid mas untuk di Kelola, jadi tidak ada pembatasan penggunaan dari dana yang donatur berikan”.

Masjid Sunan Kalijogo Malang belum menerapkan ISAK 35 dalam laporan keuangannya, sehingga peneliti berusaha membantu membuat laporan keuangan Masjid sesuai dengan ISAK 35 dari membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, kemudian Menyusun laporan keuangan yang diperlukan sesuai ISAK 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan arus kas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan bisa dipertanggungjawabkan.

#### **4.2.2 Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Masjid Sunan Kalijogo memiliki tahapan sebagai berikut: Menyusun akun-akun yang terdapat pada Masjid Sunan Kalijogo Malang, kemudian membuat neraca saldo awal, melihat transaksi-transaksi yang dilakukan Masjid Sunan Kalijogo, kemudian membuat jurnal umum, dan memposting ke buku besar serta selanjutnya membuat laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo berdasarkan ISAK 35.

Berikut merupakan informasi akun-akun yang diperoleh baik dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi, yang digunakan sebagai acuan untuk membuat saldo awal Masjid Sunan Kalijogo Malang.

##### 1. Aset

###### a. Aset lancar

###### (a) Kas

Masjid Sunan Kalijogo Malang telah menyajikan kas sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi. Semua penerimaan kas Masjid Sunan Kalijogo Malang berasal dari penyumbang atau donatur tidak tetap dan bebas yang bisa langsung menambah aset tidak tetap masjid, baik dalam bentuk edaran kotak amal jum'at, shodaqoh, infaq, dan kotak amal. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang :

“Kas Masjid Sunan Kalijogo ini dari donatur mas, baik dari edaran kotak amal hari jum'at Ketika pelaksanaan sholat jumat, shodaqoh jama'ah masjid, infaq, dan kotak amal. Donatur-donatur tersebut ya sifatnya donatur tidak tetap mas, kalau

donatur tetap Masjid Sunan Kalijogo baik dari jama'ah maupun instansi ya tidak punya mas. Untuk saldo kas pada akhir tahun 2021 sendiri sebesar Rp 141.908.000 mas, kas bank sebesar Rp 120.396.500, dan kas di saya sebesar Rp 21.601.500”.

(b) Piutang

Masjid Sunan Kalijogo Malang telah sesuai dalam menyajikan piutang, Masjid Sunan Kalijogo tidak terdapat aktivitas piutang maka saldo piutangnya adalah nol. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan dengan Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang :

“Untuk piutang sendiri Masjid Sunan Kalijogo tidak ada aktivitas piutang mas, pemasukan masjid digunakan untuk kepentingan masjid mas , jadi tidak ada piutang”.

(c) Perlengkapan

Masjid Sunan Kalijogo Malang memiliki perlengkapan berupa alat tulis kantor. Seperti yang di katakan Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang:

“Masjid Sunan Kalijogo itu punya perlengkapan alat tulis kantor mas Eko, kalau untuk nilainya sendiri kira-kira ya Rp 500.000,”

b. Aset Tetap

(a) Tanah

Masjid Sunan Kalijogo Malang mempunyai tanah yang merupakan warisan Mbah Danurejo (Almarhum H. Abdul Aziz) beralamat di Jl. Candi 3A, Kelurahan Karangbesuki. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan dengan Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang :

“Tanah Masjid Sunan Kalijogo itu warisan Mbah Danurejo Mas, tanahnya terletak di Jl. Candi 3A, Kelurahan Karangbesuki. Luas tanahnya sekitar 500 m<sup>2</sup> mas Eko, kalau harga tanah per meter disini persegiunya sudah sampai 2 juta, jadi mas Eko kalikan sendiri berapa harganya sekarang”.

(b) Bangunan

Masjid Sunan Kalijogo Malang memiliki bangunan yang bisa dikatakan besar dan megah, Berdasarkan wawancara dengan bapak H. Daman Huri selaku Ketua Harian yang dilaksanakan setelah sholat jum'at sebagai berikut:

“Bangunan Masjid Sunan Kalijogo ini Mas Eko, estimasinya jika di perkirakan kisaran Rp 2.000.000.000 pada tahun 2000, dan ada



pembangunan lagi mas pada tahun 2011 habis sekitar Rp 200.000.000, kemudian pada tahun 2019 ada pelebaran dan pembangunan, menghabiskan dana Rp 500.000.000. Jadi jika ditotal bangunan Masjid Sunan Kalijogo ini sebesar Rp 2.700.000.000”.

Bangunan termasuk kedalam asset tetap, aset ini sudah seharusnya disusutkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Umumnya penyusutan bangunan disusutkan dalam jangka 5-20 tahun. Penyusutan atau depresiasi merupakan sebuah metode untuk mengalokasikan biaya asset tetap untuk menyusutkan nilai secara sistematis selama periode manfaat dari asset yang disusutkan tersebut. Peneliti menggunakan metode garis lurus untuk melakukan penyusutan bangunan Masjid Sunan Kalijogo Malang.

Berdasarkan metode garis lurus ini, biaya depresiasi dihitung dengan mengalokasikan nilai asset yang di susutkan selama masa manfaat asset secara merata untuk pada setiap periodenya. Penyusutan bangunan Masjid Sunan Kalijogo Malang disusutkan selama 20 tahun dengan berdasarkan metode garis lurus. Adapun perhitungan penyusutan bangunan pada Masjid Sunan Kalijogo Malang sebagai berikut:

$$\text{Mulai tahun 2000} = \frac{\text{Rp } 2.000.000.000-0}{20} = \text{Rp } 100.000.000$$

$$\text{Mulai tahun 2011} = \frac{\text{Rp } 200.000.000-0}{20} = \text{Rp } 10.000.000$$

$$\text{Mulai tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 500.000.000-0}{20} = \text{Rp } 25.000.000$$

(c) Kendaraan

Masjid Sunan Kalijogo tidak memiliki kendaraan. Seperti yang dipaparkan bapak H. Daman Huri selaku Ketua Harian Ketika

pelaksanaan wawancara yang dilaksanakan setelah sholat jum'at sebagai berikut:

“Untuk kendaraan, Masjid Sunan Kalijogo Malang tidak memilikinya Mas Eko, jadi ya tidak ada inventaris berupa kendaraan baik berupa motor ataupun mobil”

(d) Peralatan

Masjid Sunan Kalijogo Malang memiliki peralatan, namun belum disajikan dalam laporan keuangan yang sesuai Adapun peralatan dicatat dengan catatan harga perolehannya, tahun perolehan, daftar peralatan yang dimiliki, dan harga perolehan peralatan tanpa adanya depresiasi. Asset tetap dalam pengukurannya dapat dinyatakan dengan besarnya biaya perolehan dikurangi dengan nilai residu kemudian dibagi berapa tahun akumulasi penyusutan. Harga awal pembelian peralatan digunakan untuk pengakuan atas harga perolehan aset tetap. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang yang dilakukan setelah pelaksanaan sholat jum'at tanggal 20 september 2023 sebagai berikut:

“Masjid Sunan Kalijogo ya kalau membeli peralatan ya dicatat manual di buku folio bendahara mas, seperti Pembelian *vacum cleaner*, seperangkat *sound system* baik luar maupun dalam, cctv, jam lemari, jam digital running, kipas angin 8 buah, genset, kursi untuk jamaah lansia 10 buah, mimbar masjid, juga punya mesin molen mas”.

Berikut rincian jenis barang, harga perolehan serta tahun perolehan berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Daman Huri selaku ketua harian Masjid Sunan Kalijogo:

**Tabel 4.2 Harga Perolehan Peralatan**

<b>Jenis Barang</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>Tahun Perolehan</b>
Vacum cleaner	Rp 10.000.000,00	2015
Sound system	Rp150.000.000,00	2000
cctv 1 buah	Rp 3.000.000,00	2017
Jam Lemari	Rp 6.000.000,00	2010
Jam dinding digital	Rp 5.400.000,00	2015
Kipas Angin 8 buah	Rp 1.600.000,00	2013
Genset	Rp 50.000.000,00	2012

Kursi untuk Lansia 10 buah	Rp 2.500.000,00	2019
Mimbar Masjid	Rp 10.000.000,00	2002
Mesin Molen	Rp 5.000.000,00	2011

Perhitungan penyusutan asset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan penyusutan disusutkan selama 5 tahun. Berikut pengalokasian hitungan penyusutan bangunan dan peralatan pada Masjid Sunan Kalijogo Malang.

**Tabel 4.3 Alokasi Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada Masjid Sunan Kalijogo Malang**

Daftar Aset	Klasifikasi	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan			
					2000	2001	2002	2003
Bangunan Masjid	Bangunan	Rp 2.000.000.000,00	2000	20 tahun	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00
Sound system	Peralatan	Rp 150.000.000,00	2000	5 tahun	Rp 30.000.000,00	Rp 30.000.000,00	Rp 30.000.000,00	Rp 30.000.000,00
Mimbar Masjid	Peralatan	Rp 10.000.000,00	2002	5 tahun			Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
Jam Lemari	Peralatan	Rp 6.000.000,00	2010	5 tahun				
Mesin Molen	Peralatan	Rp 5.000.000,00	2011	5 tahun				
Genset	Peralatan	Rp 50.000.000,00	2012	5 tahun				
Kipas Angin 8 buah	Peralatan	Rp 1.600.000,00	2013	5 tahun				
Jam dinding digital	Peralatan	Rp 5.400.000,00	2015	5 tahun				
Vacum cleaner	Peralatan	Rp 10.000.000,00	2015	5 tahun				
cctv 1 buah	Peralatan	Rp 3.000.000,00	2017	5 tahun				
Kursi untuk Lansia 10 buah	Peralatan	Rp 2.500.000,00	2019	5 tahun				
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 2.243.500.000,00</b>			<b>Rp 130.000.000,00</b>	<b>Rp 130.000.000,00</b>	<b>Rp 132.000.000,00</b>	<b>Rp 132.000.000,00</b>

Lanjutan...

Daftar Aset	Beban Penyusutan						
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Bangunan Masjid	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00
Sound system	Rp 30.000.000,00						
Mimbar Masjid	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00				
Jam Lemari							Rp 1.200.000,00
Mesin Molen							
Genset							
Kipas Angin 8 buah							
Jam dinding digital							
Vacum cleaner							
cctv 1 buah							
Kursi untuk Lansia 10 buah							
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 132.000.000,00</b>	<b>Rp 102.000.000,00</b>	<b>Rp 102.000.000,00</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>	<b>Rp 101.200.000,00</b>

Lanjutan...

Daftar Aset	Beban Penyusutan						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Bangunan Masjid	Rp 110.000.000,00	Rp 110.000.000,00	Rp 110.000.000,00	Rp 110.000.000,00	Rp 110.000.000,00	Rp 110.000.000,00	Rp 110.000.000,00
Sound system							
Mimbar Masjid							
Jam Lemari	Rp 1.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.200.000,00			
Mesin Molen	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00		
Genset		Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	
Kipas Angin 8 buah			Rp 320.000,00	Rp 320.000,00	Rp 320.000,00	Rp 320.000,00	Rp 320.000,00
Jam dinding digital					Rp 1.080.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.080.000,00
Vacum cleaner					Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
cctv 1 buah							Rp 600.000,00
Kursi untuk Lansia 10 buah							
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 112.200.000,00</b>	<b>Rp 122.200.000,00</b>	<b>Rp 122.520.000,00</b>	<b>Rp 122.520.000,00</b>	<b>Rp 124.400.000,00</b>	<b>Rp 123.400.000,00</b>	<b>Rp 114.000.000,00</b>

Lanjutan...

Daftar Aset	Beban Penyusutan				Nilai Tercatat Neto
	2018	2019	2020	2021	
Bangunan Masjid	Rp 110.000.000,00	Rp 135.000.000,00	Rp 35.000.000,00	Rp 35.000.000,00	Rp 515.000.000,00
Sound system					
Mimbar Masjid					
Jam Lemari					
Mesin Molen					
Genset					
Kipas Angin 8 buah					
Jam dinding digital	Rp 1.080.000,00	Rp 1.080.000,00			
Vacum cleaner	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00			
cctv 1 buah	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00	
Kursi untuk Lansia 10 buah		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 113.680.000,00</b>	<b>Rp 139.180.000,00</b>	<b>Rp 36.100.000,00</b>	<b>Rp 36.100.000,00</b>	<b>Rp 516.000.000,00</b>

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 2. Liabilitas

### a. Liabilitas Jangka Pendek

Masjid Sunan Kalijogo Malang tidak melakukan transaksi secara kredit. Pengeluaran yang dilakukan Masjid Sunan Kalijogo sebisa mungkin dilakukan secara tunai. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang yang dilakukan setelah pelaksanaan sholat jum'at tanggal 20 september 2023 sebagaiberikut:

“Masjid Sunan Kalijogo ini tidak mempunyai hutang dimanapun mas Eko , karena kami membayar langsung, jadi tidak ada hutang”.

Karena Masjid Sunan Kalijogo tidak mempunyai hutang dimanapun maka jurnal tidak perlu dibuat.

### b. Liabilitas Jangka Panjang

Sama halnya dengan hutang jangka pendek, Masjid Sunan Kalijogo tidak memiliki hutang baik dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Namum masjid Sunan Kalijogo tetap perlu melaporkan liabilitas jangka Panjang, walaupun saldonya Rp 0.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Masjid Sunan Kalijogo Tidak mempunyai tanggungan hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka Panjang. Aktivitas masjid berjalan sesuai dengan sumberdaya yang diperoleh dari donatur.

## 3 Aset Neto

### a. Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan yang terdapat di Masjid Sunan Kalijogo sudah tercatat akan tetapi hanya total yang dimiliki oleh Masjid Sunan Kalijogo itu sendiri, tidak berdasarkan atas ada atau tidak sebuah pembatasan oleh donatur sumber daya yang sama sekali tidak mengharapkan manfaat ekonomi dari apa yang diberikan. Masjid Sunan Kalijogo mendapatkan pemasukan dari donatur tidak tetap. Seperti yang



disampaikan oleh Bapak Kusnadi selaku bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang pada saat wawancara :

“untuk pemasukan Masjid Sunan Kalijogo dari donatur tidak tetap mas, entah dari jamaah sholat jumat, jamaah ibu ibu atau ada dari pribadi dan sumbangan tersebut diberikan untuk Masjid dalam hal ini kita pengurus Masjid diberikan kepercayaan sepenuhnya untuk mengelolanya tanpa ada pembatasan dari donatur”

Aset neto tanpa pembatasan adalah semua harta yang dimiliki oleh Masjid Sunan Kalijogo Malang dalam menjalankan aktivitasnya, Aset neto tanpa pembatasan meliputi: kas, perlengkapan, tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan.

b. Aset neto dengan pembatasan

Masjid Sunan Kalojogo tidak memiliki aset neto dengan pembatasan, artinya Masjid Sunan Kalijogo dapat mempergunakan sumber daya sesuai kebutuhannya dalam melaksanakan aktivitas. Maka dari itu aset neto dengan pembatasan Masjid Sunan Kalijogo nilainya Rp 0

### 4.2.3 Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalijogo Berdasarkan ISAK 35

#### 1. No Akun dan Nama Akun

**Tabel 4.4 No Akun dan Nama Akun**

NO AKUN	NAMA AKUN
<b>1-000</b>	<b>ASET</b>
1-100	Aset Lancar
1-110	Kas
1-111	Kas di bank
1-112	Piutang
1-113	Perlengkapan
1-200	Aset Tetap
1-201	Tanah
1-202	Bangunan
1-203	Akumulasi penyusutan Bangunan
1-204	Peralatan
1-205	Akumulasi penyusunan Peralatan
1-206	Material
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>
3-101	Aset neto tanpa pembatasan
3-102	Kenaikan (penurunan) aset neto
<b>4-000</b>	<b>PENDAPATAN</b>
4-101	Pendapatan kotak amal jum'at
4-102	Pendapatan kotak amal harian
4-103	Pendapatan shodaqoh jama'ah
4-104	Pendapatan infak wirid
4-105	Pendapatan infak pengajian
4-106	Pendapatan infak bulan Ramadhan
4-107	Pendapatan kotak amal idul fitri
4-108	Pendapatan kotak amal idul adha
4-109	Pendapatan jasa pinjam molen
4-110	Pendapatan Lain-lain
5-000	<b>BEBAN</b>
5-101	Beban gaji tukang
5-102	Beban Bisyaroh Pengajian Senin
5-103	Beban Listrik
5-104	Beban transportasi
5-105	Beban penyusutan bangunan
5-106	Beban penyusutan peralatan
5-107	Beban penyusutan perlengkapan
5-110	Beban Bisyaroh
5-111	Beban Bisyaroh idul adha
5-115	Beban Perbaikan Aset
5-116	Beban Pengajian SMS
5-120	Beban konsumsi diba'
5-121	Beban konsumsi idul adha
5-122	Beban konsumsi khataman
5-123	Beban bisyaroh bilal
5-125	Beban konsumsi maulid Nabi
5-126	Beban jasa

## 2. Saldo Awal Masjid Sunan Kalijogo dari Hasil Wanwancara

Tabel 4.5 Neraca Saldo Awal

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG</b>			
<b>NERACA SALDO AWAL</b>			
<b>PERIODE JANUARI 2022</b>			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-100	<b>Aset Lancar</b>		
1-110	Kas	Rp 21.601.500,00	
1-111	Kas di bank	Rp 120.306.500,00	
1-112	Piutang	Rp -	
1-113	Perlengkapan	Rp 500.000,00	
1-200	<b>Aset Tetap</b>		
1-201	Tanah	Rp 1.000.000.000,00	
1-202	Bangunan	Rp 515.000.000,00	
1-204	Peralatan	Rp 1.000.000,00	
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>	Rp 1.658.408.000,00	
3-101	Aset neto tanpa pembatasan		<b>Rp 1.658.408.000,00</b>

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 3. Rancangan Dokumen yang disarankan

Berikut adalah rancangan dokumen-dokumen yang disarankan oleh penulis untuk Masjid Sunan Kalijogo Malang :

## a. Bukti Kas Masuk

مسجد سونان كاليجوكو مالانج <b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG</b> <small>JL. Candi 3D No. 440 Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang Kode Pos 65146</small>	
<b>BUKTI KAS MASUK</b>	
Nomor: 01/BKM/MSKJ/2022 Tanggal : .....	
Diterima Dari	: .....
Uang Sejumlah	: .....
Terhitung	: <input style="width: 300px; height: 20px;" type="text"/>
Bendahara Masjid Sunan Kalijogo  (Kusnadi)	Diserahkan Oleh  (.....)

## b. Bukti Kas Keluar

<p style="font-size: 1.2em; margin: 0;">مسجد سونان كاليجوكو مالانج</p> <p style="font-weight: bold; margin: 0;">MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG</p> <p style="font-size: 0.8em; margin: 0;">Jl. Candi 3D No. 440 Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang Kode Pos 65146</p>								
<b>BUKTI KAS KELUAR</b>								
		Nomor: 01/BKK/MSKJ/2022						
		Tanggal : .....						
Diterima Dari	: Bendahara Masjid Sunan Kalijogo Malang							
Uang Sejumlah	: .....							
Terhitung	: <input style="width: 100%; height: 15px;" type="text"/>							
Dibayarkan Kepada: .....								
Keperluan	: .....							
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%; text-align: center; padding: 5px;">Ketua Harian Masjid Sunan Kalijogo</td> <td style="width: 33%; text-align: center; padding: 5px;">Bendahara Masjid Sunan Kalijogo</td> <td style="width: 33%; text-align: center; padding: 5px;">Diterima Oleh</td> </tr> <tr> <td style="width: 33%; text-align: center; padding: 5px;">(H. Daman Huri)</td> <td style="width: 33%; text-align: center; padding: 5px;">(Kusnadi)</td> <td style="width: 33%; text-align: center; padding: 5px;">(.....)</td> </tr> </table>			Ketua Harian Masjid Sunan Kalijogo	Bendahara Masjid Sunan Kalijogo	Diterima Oleh	(H. Daman Huri)	(Kusnadi)	(.....)
Ketua Harian Masjid Sunan Kalijogo	Bendahara Masjid Sunan Kalijogo	Diterima Oleh						
(H. Daman Huri)	(Kusnadi)	(.....)						

## 1. Jurnal Umum

Setelah analisis terhadap bukti transaksi dilakukan dan dinyatakan sah, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan pencatatan transaksi dengan dasar bukti yang tersedia.

Tabel 4.6 Jurnal Umum

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG</b>					
<b>JURNAL UMUM</b>					
<b>PERIODE JANUARI - DESEMBER 2022</b>					
<b>JANUARI</b>					
<b>No</b>	<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1	1	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.220.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.220.000,00
2	5	Kas	1-110	Rp 325.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 325.000,00
3	7	Kas	1-110	Rp 2.455.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.455.000,00
4	8	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 1.940.000,00	
		Kas	1-110		Rp 1.940.000,00
5	10	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
6	14	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
7	14	Kas	1-110	Rp 3.258.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 3.258.000,00
8	15	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 1.150.000,00	
		Kas	1-110		Rp 1.150.000,00
9	16	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
10	21	Kas	1-110	Rp 2.610.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.610.000,00
11	22	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 1.260.000,00	
		Kas	1-110		Rp 1.260.000,00
12	24	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
13	26	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
14	28	Kas	1-110	Rp 1.500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 1.500.000,00
15	28	Kas	1-110	Rp 2.429.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.429.000,00
16	29	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 920.000,00	
		Kas	1-110		Rp 920.000,00
17	30	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
18	30	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 6.600.000,00	
		Kas	1-110		Rp 6.600.000,00
				<b>Rp 28.467.000,00</b>	<b>Rp 28.467.000,00</b>

**Februari**

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
19	4	Kas	1-110	Rp 2.744.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
20	5	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 690.000,00	
			Kas	1-110	
21	11	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 200.000,00	
			Kas	1-110	
22	11	Kas	1-110	Rp 3.467.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
23	13	Kas	1-110	Rp 1.000.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
24	18	Kas	1-110	Rp 260.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
25	21	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 200.000,00	
			Kas	1-110	
26	21	Kas	1-110	Rp 275.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
27	21	Beban Perbaikan Aset	5-115	Rp 200.000,00	
			Kas	1-110	
28	25	Kas	1-110	Rp 2.590.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
29	28	Beban Perbaikan Aset	5-115	Rp 9.000.000,00	
			Kas	1-110	
30	28	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
31	28	Material	1-206	Rp 3.029.000,00	
			Kas	1-110	
32	28	Kas	1-110	Rp 2.483.000,00	
			Pendapatan Lain-lain	4-110	
				<b>Rp 26.638.000,00</b>	<b>Rp 26.638.000,00</b>

## Maret

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
33	4	Kas	1-110	Rp 2.615.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.615.000,00
34	5	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 1.150.000,00	
		Kas	1-110		Rp 1.150.000,00
35	6	Kas	1-110	Rp 275.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 275.000,00
36	7	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
37	8	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
38	9	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
39	9	Kas	1-110	Rp 1.000.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 1.000.000,00
40	11	Kas	1-110	Rp 2.441.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.441.000,00
41	12	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.770.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.770.000,00
42	13	Beban Jasa	5-126	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
43	19	Kas	1-110	Rp 2.694.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.694.000,00
44	19	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.880.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.880.000,00
45	21	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
46	22	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
47	22	Kas	1-110	Rp 100.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 100.000,00
48	25	Perlengkapan	1-113	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
49	25	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
50	25	Kas	1-110	Rp 2.362.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.362.000,00
51	26	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.880.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.880.000,00
52	30	Kas	1-110	Rp 100.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 100.000,00
53	30	Kas	1-110	Rp 500,00	
		Pendapatan Lain-lain	4-110		Rp 500,00
				<b>Rp 23.067.500,00</b>	<b>Rp 23.067.500,00</b>

## April

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
54	1	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
55	1	Kas	1-110	Rp 2.050.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.050.000,00
56	2	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.880.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.880.000,00
57	5	Peralatan	1-204	Rp 2.165.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.165.000,00
58	6	Kas	1-110	Rp 275.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 275.000,00
59	8	Kas	1-110	Rp 2.595.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.595.000,00
60	9	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.770.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.770.000,00
61	11	Kas	1-110	Rp 50.000.000,00	
		kas di bank	1-111		Rp 50.000.000,00
62	12	Peralatan	1-204	Rp 30.492.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.492.000,00
63	15	Kas	1-110	Rp 3.555.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 3.555.000,00
64	16	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.880.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.880.000,00
65	16	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
66	16	Kas	1-110	Rp 1.000.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 1.000.000,00
67	16	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
68	16	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
69	16	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 8.500.000,00	
		Kas	1-110		Rp 8.500.000,00
70	16	Kas	1-110	Rp 400.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 400.000,00
71	16	Kas	1-110	Rp 1.500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 1.500.000,00
72	16	Kas	1-110	Rp 100.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 100.000,00
73	16	Kas	1-110	Rp 100.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 100.000,00
74	22	Kas	1-110	Rp 3.233.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 3.233.000,00
75	23	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 3.480.000,00	
		Kas	1-110		Rp 3.480.000,00
76	29	Kas	1-110	Rp 3.300.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 3.300.000,00
77	30	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 2.440.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.440.000,00
78	30	Perlengkapan kebersihan	1-113	Rp 42.000,00	
		Kas	1-110		Rp 42.000,00
				<b>Rp 125.157.000,00</b>	<b>Rp 125.157.000,00</b>



## Mei

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
79	2	Kas	1-110	Rp 9.727.500,00	
		Pendapatan kotak amal idul fitri	4-107		Rp 9.727.500,00
80	6	Kas	1-110	Rp 1.950.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 1.950.000,00
81	13	Kas	1-110	Rp 2.696.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.696.000,00
82	20	Kas	1-110	Rp 2.250.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.250.000,00
83	21	Beban Perbaikan Aset	5-115	Rp 1.000.000,00	
		Kas	1-110		Rp 1.000.000,00
84	21	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 1.150.000,00	
		Kas	1-110		Rp 1.150.000,00
85	22	Kas	1-110	Rp 300.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 300.000,00
86	22	Kas	1-110	Rp 150.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 150.000,00
87	24	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 460.000,00	
		Kas	1-110		Rp 460.000,00
88	27	Kas	1-110	Rp 2.908.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.908.000,00
89	27	Material	1-206	Rp 15.735.000,00	
		Kas	1-110		Rp 15.735.000,00
90	29	Kas	1-110	Rp 2.000.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 2.000.000,00
91	29	Kas	1-110	Rp 150.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 150.000,00
92	29	Kas	1-111	Rp 150.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 150.000,00
				<b>Rp 40.626.500,00</b>	<b>Rp 40.626.500,00</b>

## Juni

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
93	3	Kas	1-110	Rp 3.320.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 3.320.000,00
94	6	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
95	10	Kas	1-110	Rp 2.520.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.520.000,00
96	10	Kas	1-111	Rp 325.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 325.000,00
97	10	Kas	1-111	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 200.000,00
98	10	Kas	1-111	Rp 600.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 600.000,00
99	17	Kas	1-110	Rp 2.424.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.424.000,00
100	20	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
101	20	Perlengkapan	1-113	Rp 300.000,00	
		Kas	1-110		Rp 300.000,00
102	20	Kas di Bank	1-111	Rp 40.000.000,00	
		Kas	1-110		Rp 40.000.000,00
103	23	Kas	1-110	Rp 150.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 150.000,00
104	23	Kas	1-111	Rp 350.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 350.000,00
105	24	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
106	24	Kas	1-110	Rp 2.382.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.382.000,00

**Rp 53.171.000,00    Rp 53.171.000,00**

## Juli

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
107	1	Kas	1-110	Rp 2.610.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.610.000,00
108	4	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
109	4	Beban Pengajian SMS	5-116	Rp 2.368.000,00	
		Kas	1-110		Rp 2.368.000,00
110	4	Perlengkapan	1-113	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
111	8	Kas	1-110	Rp 2.325.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.325.000,00
112	9	Beban konsumsi idul adha	5-121	Rp 117.000,00	
		Kas	1-110		Rp 117.000,00
113	9	Beban Bisyaroh idul adha	5-111	Rp 600.000,00	
		Kas	1-110		Rp 600.000,00
114	9	Kas	1-110	Rp 3.846.000,00	
		Pendapatan kotak amal idul adha	1-110		Rp 3.846.000,00
115	15	Kas	1-110	Rp 2.450.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.450.000,00
116	18	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
117	19	Kas	1-111	Rp 275.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 275.000,00
118	19	Kas	1-111	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 500.000,00
119	22	Kas	1-110	Rp 1.940.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 1.940.000,00
120	22	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
121	22	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 250.000,00	
		Kas	1-110		Rp 250.000,00
122	29	Kas	1-110	Rp 2.450.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.450.000,00
123	29	Kas	1-111	Rp 150.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 150.000,00
124	30	Beban konsumsi khataman	5-122	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
				<b>Rp 20.781.000,00</b>	<b>Rp 20.781.000,00</b>

## Agustus

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
125	1	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
126	5	Kas	1-110	Rp 3.190.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 3.190.000,00
127	5	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
128	5	Kas	1-110	Rp 425.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 425.000,00
129	5	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
130	12	Kas	1-110	Rp 2.227.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.227.000,00
131	15	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
132	15	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 7.300.000,00	
		Kas	1-110		Rp 7.300.000,00
133	19	Kas	1-110	Rp 425.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 425.000,00
134	19	Kas	1-110	Rp 305.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 305.000,00
135	19	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
136	19	Kas	1-110	Rp 2.376.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.376.000,00
137	26	Kas	1-110	Rp 2.631.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.631.000,00
138	26	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 750.000,00	
		Kas	1-110		Rp 750.000,00
139	27	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
140	27	Perlengkapan kebersihan	1-113	Rp 80.000,00	
		Kas	1-110		Rp 80.000,00
141	29	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
142	29	Kas	1-110	Rp 50.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 50.000,00
143	30	Perlengkapan kebersihan	1-113	Rp 290.000,00	
		Kas	1-110		Rp 290.000,00
144	30	Kas	1-110	Rp 150.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 150.000,00
145	30	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
146	30	Beban Lain-lain	5-130	Rp 50.000,00	
		Kas	1-110		Rp 50.000,00
				<b>Rp 22.249.000,00</b>	<b>Rp 22.249.000,00</b>

## September

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
147	2	Kas	1-110	Rp 2.710.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.710.000,00
148	2	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
149	2	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
150	3	Beban Gaji Tukang	5-101	Rp 500.000,00	
		Kas	1-110		Rp 500.000,00
151	9	Kas	1-110	Rp 2.425.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.425.000,00
152	9	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
153	9	Kas	1-111	Rp 225.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 225.000,00
154	12	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
155	16	Kas	1-110	Rp 2.568.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.568.000,00
156	16	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
157	16	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
158	21	Kas di bank	1-111	Rp 11.000.000,00	
		Kas	1-110		Rp 11.000.000,00
159	23	Kas	1-110	Rp 2.444.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.444.000,00
160	26	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
161	30	Kas	1-110	Rp 2.090.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.090.000,00
162	30	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
163	30	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
164	30	Kas	1-111	Rp 1.150.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104		Rp 1.150.000,00
				<b>Rp 25.932.000,00</b>	<b>Rp 25.932.000,00</b>

## Oktober

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
165	7	Kas	1-110	Rp 2.350.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
166	7	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
167	8	Beban konsumsi Maulid Nabi	5-125	Rp 379.000,00	
			Kas	1-110	
168	8	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
			Kas	1-110	
169	10	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
			Kas	1-110	
170	13	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
171	13	Kas	1-110	Rp 24.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
172	14	Kas	1-110	Rp 2.300.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
173	14	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
			Kas	1-110	
174	14	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
			Kas	1-110	
175	15	Kas	1-110	Rp 405.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
176	21	Kas	1-110	Rp 2.668.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
177	21	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
			Kas	1-110	
178	24	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
			Kas	1-110	
179	25	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
			Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	
180	26	Kas	1-110	Rp 150.000,00	
			Pendapatan jasa pinjam molen	4-109	
181	28	Kas	1-110	Rp 2.430.000,00	
			Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	
181	30	Beban Lain-Lain	4-110	Rp 269.000,00	
			Kas	1-110	
				<b>Rp 12.196.000,00</b>	<b>Rp 12.196.000,00</b>

## November

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
182	4	Kas	1-110	Rp 2.478.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.478.000,00
183	6	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
184	7	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
185	10	Kas	1-110	Rp 100.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 100.000,00
186	11	Beban Bisyaroh	5-110	Rp 5.100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 5.100.000,00
187	11	Kas	1-110	Rp 1.971.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 1.971.000,00
188	11	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
189	18	Kas	1-110	Rp 2.410.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.410.000,00
190	18	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 90.000,00	
		Kas	1-110		Rp 90.000,00
191	21	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
192	21	Kas	1-110	Rp 305.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 305.000,00
193	21	Kas	1-110	Rp 600.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 600.000,00
194	25	Kas	1-110	Rp 2.181.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.181.000,00
195	25	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
196	25	Perlengkapan kebersihan	1-113	Rp 252.000,00	
		Kas	1-110		Rp 252.000,00
197	29	Kas di bank	1-111	Rp 15.000.000,00	
		Kas	1-110		Rp 15.000.000,00
198	30	Kas	1-110	Rp 270.000,00	
		Pendapatan Lain-lain	4-110		Rp 270.000,00
				<b>Rp 31.387.000,00</b>	<b>Rp 31.387.000,00</b>

## Desember

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
199	2	Kas	1-110	Rp 2.830.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.830.000,00
200	2	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
201	2	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
202	5	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
203	7	Kas	1-110	Rp 305.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 305.000,00
204	8	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
205	9	Kas	1-110	Rp 2.613.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.613.000,00
206	9	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
207	9	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
208	10	Kas	1-110	Rp 200.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00
209	16	Kas	1-110	Rp 2.230.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.230.000,00
210	16	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
211	16	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 100.000,00	
		Kas	1-110		Rp 100.000,00
212	19	Beban Pengajian SMS	5-116	Rp 1.530.000,00	
		Kas	1-110		Rp 1.530.000,00
213	19	Kas	1-110	Rp 100.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 100.000,00
214	29	Kas	1-110	Rp 500.000,00	
		Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 500.000,00
215	23	Kas	1-110	Rp 2.480.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.480.000,00
216	23	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
217	19	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
218	30	Kas	1-110	Rp 2.200.000,00	
		Pendapatan kotak amal jum'at	4-101		Rp 2.200.000,00
219	30	Beban bisyaroh bilal	5-123	Rp 30.000,00	
		Kas	1-110		Rp 30.000,00
220	30	Beban konsumsi diba'	5-120	Rp 200.000,00	
		Kas	1-110		Rp 200.000,00
221	30	Kas	1-110	Rp 1.500.000,00	
		Penjualan molen	1-110		Rp 1.500.000,00
				<b>Rp 18.138.000,00</b>	<b>Rp 18.138.000,00</b>

Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)



## 2. Buku Besar

Tujuan dari buku besar yaitu agar transaksi yang sudah tercatat pada jurnal umum menjadi lebih ringkas menjadi satu kumpulan nama akun. Berikut adalah hasil posting ke buku besar berdasarkan jurnal umum yang sudah dibuat:

**Tabel 4.7 Buku Besar**

MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG						
BUKU BESAR						
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2022						
Nama Perkiraan: Kas				Nomor Perkiraan: 1-110		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des-21	Saldo Awal		Rp 21.601.500,00		Rp 21.601.500,00	
01-Jan-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.220.000,00	Rp 19.381.500,00	
05-Jan-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 325.000,00		Rp 19.706.500,00	
07-Jan-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.455.000,00		Rp 22.161.500,00	
08-Jan-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 1.940.000,00	Rp 20.221.500,00	
10-Jan-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 20.021.500,00	
14-Jan-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 20.521.500,00	
14-Jan-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 3.258.000,00		Rp 23.779.500,00	
15-Jan-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 1.150.000,00	Rp 22.629.500,00	
16-Jan-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 22.829.500,00	
21-Jan-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.610.000,00		Rp 25.439.500,00	
26-Jan-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 1.260.000,00	Rp 24.179.500,00	
24-Jan-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 23.979.500,00	
26-Jan-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 24.479.500,00	
28-Jan-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 1.500.000,00		Rp 25.979.500,00	
28-Jan-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.429.000,00		Rp 28.408.500,00	
29-Jan-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 920.000,00	Rp 27.488.500,00	
30-Jan-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 27.688.500,00	
30-Jan-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 6.600.000,00	Rp 21.088.500,00	
04-Feb-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.744.000,00		Rp 23.832.500,00	
05-Feb-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 690.000,00	Rp 23.142.500,00	
11-Feb-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 200.000,00	Rp 22.942.500,00	
11-Feb-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 3.467.000,00		Rp 26.409.500,00	
13-Feb-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 1.000.000,00		Rp 27.409.500,00	
18-Feb-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 260.000,00		Rp 27.669.500,00	
21-Feb-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 200.000,00	Rp 27.469.500,00	
21-Feb-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 275.000,00		Rp 27.744.500,00	
21-Feb-22	Beban Perbaikan Aset	5-115		Rp 200.000,00	Rp 27.544.500,00	
25-Feb-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.590.000,00		Rp 30.134.500,00	
28-Feb-22	Beban Perbaikan Aset	5-115		Rp 9.000.000,00	Rp 21.134.500,00	
28-Feb-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 21.634.500,00	
28-Feb-22	Material	1-206		Rp 3.029.000,00	Rp 18.605.500,00	
28-Feb-22	Pendapatan Lain-lain	5-130	Rp 2.483.000,00		Rp 21.088.500,00	
04-Mar-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.615.000,00		Rp 23.703.500,00	
05-Mar-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 1.150.000,00	Rp 22.553.500,00	
06-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 275.000,00		Rp 22.828.500,00	
07-Mar-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 200.000,00	Rp 22.628.500,00	

08-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 22.828.500,00	
09-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 23.028.500,00	
09-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 1.000.000,00		Rp 24.028.500,00	
11-Mar-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.441.000,00		Rp 26.469.500,00	
12-Mar-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.770.000,00	Rp 23.699.500,00	
13-Mar-22	Beban Jasa	5-126		Rp 100.000,00	Rp 23.599.500,00	
19-Mar-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.694.000,00		Rp 26.293.500,00	
19-Mar-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.880.000,00	Rp 23.413.500,00	
21-Mar-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 200.000,00	Rp 23.213.500,00	
22-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 23.413.500,00	
22-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 100.000,00		Rp 23.513.500,00	
25-Mar-22	Perlengkapan	1-113		Rp 200.000,00	Rp 23.313.500,00	
25-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 23.813.500,00	
25-Mar-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.362.000,00		Rp 26.175.500,00	
26-Mar-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.880.000,00	Rp 23.295.500,00	
30-Mar-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 100.000,00		Rp 23.395.500,00	
31-Mar-22	Pendapatan Lain-lain	4-110	Rp 500,00		Rp 23.396.000,00	
01-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 23.896.000,00	
01-Apr-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.050.000,00		Rp 25.946.000,00	
02-Apr-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.880.000,00	Rp 23.066.000,00	
05-Apr-22	Peralatan	1-204		Rp 2.165.000,00	Rp 20.901.000,00	
06-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 275.000,00		Rp 21.176.000,00	
08-Apr-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.595.000,00		Rp 23.771.000,00	
09-Apr-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.770.000,00	Rp 21.001.000,00	
11-Apr-22	kas di bank	1-111	Rp 50.000.000,00		Rp 71.001.000,00	
12-Apr-22	Peralatan	1-204		Rp 30.492.000,00	Rp 40.509.000,00	
15-Apr-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 3.555.000,00		Rp 44.064.000,00	
16-Apr-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.880.000,00	Rp 41.184.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 41.384.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 1.000.000,00		Rp 42.384.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 42.584.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 43.084.000,00	
16-Apr-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 8.500.000,00	Rp 34.584.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 400.000,00		Rp 34.984.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 1.500.000,00		Rp 36.484.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 100.000,00		Rp 36.584.000,00	
16-Apr-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 100.000,00		Rp 36.684.000,00	
22-Apr-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 3.233.000,00		Rp 39.917.000,00	
23-Apr-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 3.480.000,00	Rp 36.437.000,00	
29-Apr-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 3.300.000,00		Rp 39.737.000,00	
30-Apr-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 2.440.000,00	Rp 37.297.000,00	
30-Apr-22	Perlengkapan kebersihan	1-113		Rp 42.000,00	Rp 37.255.000,00	
02-Mei-22	Pendapatan kotak amal idul fitri	4-107	Rp 9.727.500,00		Rp 46.982.500,00	
06-Mei-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 1.950.000,00		Rp 48.932.500,00	
13-Mei-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.696.000,00		Rp 51.628.500,00	
20-Mei-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.250.000,00		Rp 53.878.500,00	
21-Mei-22	Beban Perbaikan Aset	5-115		Rp 1.000.000,00	Rp 52.878.500,00	
21-Mei-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 1.150.000,00	Rp 51.728.500,00	
22-Mei-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 300.000,00		Rp 52.028.500,00	
22-Mei-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 150.000,00		Rp 52.178.500,00	
24-Mei-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 460.000,00	Rp 51.718.500,00	

27-Mei-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.908.000,00		Rp 54.626.500,00	
27-Mei-22	Aset Tanpa Pembatasan	3-101		Rp 15.735.000,00	Rp 38.891.500,00	
29-Mei-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 2.000.000,00		Rp 40.891.500,00	
29-Mei-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 150.000,00		Rp 41.041.500,00	
29-Mei-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 150.000,00		Rp 41.191.500,00	
03-Jun-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 3.320.000,00		Rp 44.511.500,00	
06-Jun-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 44.311.500,00	
10-Jun-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.520.000,00		Rp 46.831.500,00	
10-Jun-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 325.000,00		Rp 47.156.500,00	
10-Jun-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 200.000,00		Rp 47.356.500,00	
10-Jun-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 600.000,00		Rp 47.956.500,00	
17-Jun-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.424.000,00		Rp 50.380.500,00	
20-Jun-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 50.180.500,00	
20-Jun-22	Perlengkapan	1-113		Rp 300.000,00	Rp 49.880.500,00	
20-Jun-22	kas di bank	1-111		Rp 40.000.000,00	Rp 9.880.500,00	
23-Jun-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 150.000,00		Rp 10.030.500,00	
23-Jun-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 350.000,00		Rp 10.380.500,00	
24-Jun-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 200.000,00	Rp 10.180.500,00	
24-Jun-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.382.000,00		Rp 12.562.500,00	
01-Jul-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.610.000,00		Rp 15.172.500,00	
04-Jul-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 14.972.500,00	
04-Jul-22	Beban Pengajian SMS	5-116		Rp 2.368.000,00	Rp 12.604.500,00	
05-Jul-22	Perlengkapan	1-113		Rp 200.000,00	Rp 12.404.500,00	
08-Jul-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.325.000,00		Rp 14.729.500,00	
09-Jul-22	Beban konsumsi idul adha	5-121		Rp 117.000,00	Rp 14.612.500,00	
09-Jul-22	Beban Bisyaroh idul adha	5-111		Rp 600.000,00	Rp 14.012.500,00	
09-Jul-22	Pendapatan kotak amal idul adha	4-108	Rp 3.846.000,00		Rp 17.858.500,00	
15-Jul-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.450.000,00		Rp 20.308.500,00	
18-Jul-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 20.108.500,00	
19-Jul-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 275.000,00		Rp 20.383.500,00	
19-Jul-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 500.000,00		Rp 20.883.500,00	
22-Jul-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 1.940.000,00		Rp 22.823.500,00	
22-Jul-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 22.723.500,00	
22-Jul-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 250.000,00	Rp 22.473.500,00	
29-Jul-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.450.000,00		Rp 24.923.500,00	
29-Jul-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 150.000,00		Rp 25.073.500,00	
30-Jul-22	Beban konsumsi khataman	5-122		Rp 200.000,00	Rp 24.873.500,00	
01-Agu-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 24.673.500,00	
05-Agu-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 3.190.000,00		Rp 27.863.500,00	
05-Agu-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 27.763.500,00	
05-Agu-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 425.000,00		Rp 28.188.500,00	
05-Agu-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 28.688.500,00	
12-Agu-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.227.000,00		Rp 30.915.500,00	
15-Agu-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 30.715.500,00	
15-Agu-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 7.300.000,00	Rp 23.415.500,00	
19-Agu-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 425.000,00		Rp 23.840.500,00	
19-Agu-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 305.000,00		Rp 24.145.500,00	
19-Agu-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 24.045.500,00	
19-Agu-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.376.000,00		Rp 26.421.500,00	
26-Agu-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.631.000,00		Rp 29.052.500,00	
26-Agu-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 750.000,00	Rp 28.302.500,00	

27-Agu-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 28.502.500,00	
27-Agu-22	Perlengkapan kebersihan	1-113		Rp 80.000,00	Rp 28.422.500,00	
29-Agu-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 28.222.500,00	
29-Agu-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 50.000,00		Rp 28.272.500,00	
30-Agu-22	Perlengkapan kebersihan	1-113		Rp 290.000,00	Rp 27.982.500,00	
30-Agu-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 150.000,00		Rp 28.132.500,00	
30-Agu-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 28.632.500,00	
30-Agu-22	Beban Lain-lain	5-130		Rp 50.000,00	Rp 28.582.500,00	
02-Sep-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.710.000,00		Rp 31.292.500,00	
02-Sep-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 31.262.500,00	
02-Sep-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 31.162.500,00	
03-Sep-22	Beban Gaji Tukang	5-101		Rp 500.000,00	Rp 30.662.500,00	
09-Sep-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.425.000,00		Rp 33.087.500,00	
09-Sep-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 33.057.500,00	
09-Sep-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 225.000,00		Rp 33.282.500,00	
12-Sep-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 33.082.500,00	
16-Sep-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.568.000,00		Rp 35.650.500,00	
16-Sep-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 35.620.500,00	
16-Sep-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 35.520.500,00	
21-Sep-22	Kas di bank	1-111		Rp 11.000.000,00	Rp 24.520.500,00	
23-Sep-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.444.000,00		Rp 26.964.500,00	
26-Sep-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 26.764.500,00	
30-Sep-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.090.000,00		Rp 28.854.500,00	
30-Sep-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 28.824.500,00	
30-Sep-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 28.724.500,00	
30-Sep-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-104	Rp 1.150.000,00		Rp 29.874.500,00	
07-Okt-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.350.000,00		Rp 32.224.500,00	
07-Okt-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 32.424.500,00	
08-Okt-22	Beban konsumsi Maulid Nabi	5-125		Rp 379.000,00	Rp 32.045.500,00	
08-Okt-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 32.015.500,00	
10-Okt-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 31.815.500,00	
13-Okt-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 32.015.500,00	
13-Okt-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 24.000,00		Rp 32.039.500,00	
14-Okt-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.300.000,00		Rp 34.339.500,00	
14-Okt-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 34.309.500,00	
14-Okt-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 34.209.500,00	
15-Okt-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 405.000,00		Rp 34.614.500,00	
21-Okt-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.668.000,00		Rp 37.282.500,00	
21-Okt-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 37.252.500,00	
24-Okt-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 37.052.500,00	
25-Okt-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 37.552.500,00	
26-Okt-22	Pendapatan jasa pinjam molen	4-109	Rp 150.000,00		Rp 37.702.500,00	
27-Okt-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.430.000,00		Rp 40.132.500,00	
04-Nov-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.478.000,00		Rp 42.610.500,00	
06-Nov-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 42.510.500,00	
07-Nov-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 42.310.500,00	
10-Nov-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 100.000,00		Rp 42.410.500,00	
11-Nov-22	Beban Bisyaroh	5-110		Rp 5.100.000,00	Rp 37.310.500,00	
11-Nov-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 1.971.000,00		Rp 39.281.500,00	
11-Nov-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 39.181.500,00	
18-Nov-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.410.000,00		Rp 41.591.500,00	

18-Nov-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 90.000,00	Rp 41.501.500,00	
21-Nov-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 41.301.500,00	
21-Nov-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 305.000,00		Rp 41.606.500,00	
21-Nov-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 600.000,00		Rp 42.206.500,00	
25-Nov-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.181.000,00		Rp 44.387.500,00	
25-Nov-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 44.357.500,00	
25-Nov-22	Perlengkapan kebersihan	1-113		Rp 252.000,00	Rp 44.105.500,00	
29-Nov-22	Kas di bank	1-111		Rp 15.000.000,00	Rp 29.105.500,00	
30-Nov-22	Beban Lain-lain	5-130		Rp 270.000,00	Rp 28.835.500,00	
02-Des-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.830.000,00		Rp 31.665.500,00	
02-Des-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 31.635.500,00	
02-Des-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 31.535.500,00	
05-Des-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102		Rp 200.000,00	Rp 31.335.500,00	
07-Des-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 305.000,00		Rp 31.640.500,00	
08-Des-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 500.000,00		Rp 32.140.500,00	
09-Des-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.613.000,00		Rp 34.753.500,00	
09-Des-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 34.723.500,00	
09-Des-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 34.923.500,00	
10-Des-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 200.000,00		Rp 35.123.500,00	
16-Des-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.230.000,00		Rp 37.353.500,00	
16-Des-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 37.323.500,00	
16-Des-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 100.000,00	Rp 37.223.500,00	
19-Des-22	Beban Pengajian SMS	5-116		Rp 1.530.000,00	Rp 35.693.500,00	
19-Des-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103	Rp 100.000,00		Rp 35.793.500,00	
29-Des-22	Pendapatan shodaqoh jama'ah	4-103		Rp 200.000,00	Rp 35.593.500,00	
23-Des-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.480.000,00		Rp 38.073.500,00	
23-Des-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 38.043.500,00	
19-Des-22	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	5-102	Rp 500.000,00		Rp 38.543.500,00	
30-Des-22	Pendapatan kotak amal jum'at	4-101	Rp 2.200.000,00		Rp 40.743.500,00	
30-Des-22	Beban bisyaroh bilal	5-123		Rp 30.000,00	Rp 40.713.500,00	
30-Des-22	Beban konsumsi diba'	5-120		Rp 200.000,00	Rp 40.513.500,00	
30-Des-22	Peralatan (Penjualan molen)	1-204	Rp 1.500.000,00		Rp 42.013.500,00	
31-Des-22	Piutang	1-112		Rp -	<b>Rp 42.013.500,00</b>	

## Nama Perkiraan: Kas di Bank

## Nomor Perkiraan: 1-111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan-22	Saldo awal		Rp 120.306.500,00		Rp 120.306.500,00	
11-Apr-22	Kas	1-110		Rp 50.000.000,00	Rp 70.306.500,00	
20-Jun-22	Kas	1-110	Rp 40.000.000,00		Rp 110.306.500,00	
21-Sep-22	Kas	1-110	Rp 11.000.000,00		Rp 121.306.500,00	
29-Nov-22	Kas	1-110	Rp 15.000.000,00		<b>Rp 136.306.500,00</b>	

**Nama Perkiraan: Perlengkapan****Nomor Perkiraan: 1-113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan-22	Saldo Awal		Rp 500.000,00		Rp 500.000,00	
25-Mar-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 700.000,00	
30-Apr-22	Kas	1-110	Rp 42.000,00		Rp 742.000,00	
20-Jun-22	Kas	1-110	Rp 300.000,00		Rp 1.042.000,00	
04-Jul-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 1.242.000,00	
27-Agu-22	Kas	1-110	Rp 80.000,00		Rp 1.322.000,00	
30-Agu-22	Kas	1-110	Rp 290.000,00		Rp 1.612.000,00	
25-Nov-22	Kas	1-110	Rp 252.000,00		<b>Rp 1.864.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Tanah****Nomor Perkiraan: 1-201**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des-22	Aaet neto tanpa pembatasan	3-101	Rp 1.000.000.000,00		<b>Rp 1.000.000.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Bangunan****Nomor Perkiraan: 1-202**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des-22	Aset neto tanpa pembatasan	3-101	515.000.000,00		<b>Rp 515.000.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Peralatan****Nomor Perkiraan: 1-204**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan-22	Saldo Awal		Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000,00	
05-Apr-22	Kas	1-110	Rp 2.165.000,00		Rp 3.165.000,00	
12-Apr-22	Kas	1-110	Rp 30.492.500,00		<b>Rp 33.657.500,00</b>	

**Nama Perkiraan: Material****Nomor Perkiraan: 1-206**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
28-Feb-22	Kas	3-101	Rp 3.029.000,00		<b>Rp 3.029.000,00</b>	
27-Mei-22	Kas	3-102	Rp 15.735.000,00		<b>Rp 18.764.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Aset neto tanpa pembatasan****Nomor Perkiraan: 3-101**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan-22	Saldo awal kas			Rp 21.601.500,00		Rp 21.601.500,00
01-Jan-22	Saldo awal kas bank			Rp 120.306.500,00		Rp 141.908.000,00
01-Jan-22	saldo awal perlengkapan			Rp 500.000,00		Rp 142.408.000,00
01-Jan-22	Saldo awal tanah			Rp 1.000.000.000,00		Rp 1.142.408.000,00
01-Jan-22	Saldo awal bangunan			Rp 515.000.000,00		Rp 1.657.408.000,00
01-Jan-22	Saldo awal peralatan			Rp 1.000.000,00		<b>Rp 1.658.408.000,00</b>

**Nama Perkiraan: Pendapatan kotak amal jum'at** **Nomor Perkiraan: 4-101**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
07-Jan-22	Kas	1-110		Rp 2.455.000,00		Rp 2.455.000,00
14-Jan-22	Kas	1-110		Rp 3.258.000,00		Rp 5.713.000,00
21-Jan-22	Kas	1-110		Rp 2.610.000,00		Rp 8.323.000,00
28-Jan-22	Kas	1-110		Rp 2.429.000,00		Rp 10.752.000,00
04-Feb-22	Kas	1-110		Rp 2.744.000,00		Rp 13.496.000,00
11-Feb-22	Kas	1-110		Rp 3.467.000,00		Rp 16.963.000,00
18-Feb-22	Kas	1-110		Rp 260.000,00		Rp 17.223.000,00
25-Feb-22	Kas	1-110		Rp 2.590.000,00		Rp 19.813.000,00
04-Mar-22	Kas	1-110		Rp 2.615.000,00		Rp 22.428.000,00
11-Mar-22	Kas	1-110		Rp 2.441.000,00		Rp 24.869.000,00
19-Mar-22	Kas	1-110		Rp 2.694.000,00		Rp 27.563.000,00
25-Mar-22	Kas	1-110		Rp 2.362.000,00		Rp 29.925.000,00
01-Apr-22	Kas	1-110		Rp 2.050.000,00		Rp 31.975.000,00
08-Apr-22	Kas	1-110		Rp 2.595.000,00		Rp 34.570.000,00
15-Apr-22	Kas	1-110		Rp 3.555.000,00		Rp 38.125.000,00
22-Apr-22	Kas	1-110		Rp 3.233.000,00		Rp 41.358.000,00
29-Apr-22	Kas	1-110		Rp 3.300.000,00		Rp 44.658.000,00
06-Mei-22	Kas	1-110		Rp 1.950.000,00		Rp 46.608.000,00
13-Mei-22	Kas	1-110		Rp 2.696.000,00		Rp 49.304.000,00
20-Mei-22	Kas	1-110		Rp 2.250.000,00		Rp 51.554.000,00
27-Mei-22	Kas	1-110		Rp 2.908.000,00		Rp 54.462.000,00
03-Jun-22	Kas	1-110		Rp 3.320.000,00		Rp 57.782.000,00
10-Jun-22	Kas	1-110		Rp 2.520.000,00		Rp 60.302.000,00
17-Jun-22	Kas	1-110		Rp 2.424.000,00		Rp 62.726.000,00
24-Jun-22	Kas	1-110		Rp 2.382.000,00		Rp 65.108.000,00
01-Jul-22	Kas	1-110		Rp 2.610.000,00		Rp 67.718.000,00
08-Jul-22	Kas	1-110		Rp 2.325.000,00		Rp 70.043.000,00
15-Jul-22	Kas	1-110		Rp 2.450.000,00		Rp 72.493.000,00
22-Jul-22	Kas	1-110		Rp 1.940.000,00		Rp 74.433.000,00
29-Jul-22	Kas	1-110		Rp 2.450.000,00		Rp 76.883.000,00
05-Agu-22	Kas	1-110		Rp 3.190.000,00		Rp 80.073.000,00
12-Agu-22	Kas	1-110		Rp 2.227.000,00		Rp 82.300.000,00
19-Agu-22	Kas	1-110		Rp 305.000,00		Rp 82.605.000,00
19-Agu-22	Kas	1-110		Rp 2.376.000,00		Rp 84.981.000,00
26-Agu-22	Kas	1-110		Rp 2.631.000,00		Rp 87.612.000,00
02-Sep-22	Kas	1-110		Rp 2.710.000,00		Rp 90.322.000,00
09-Sep-22	Kas	1-110		Rp 2.425.000,00		Rp 92.747.000,00
16-Sep-22	Kas	1-110		Rp 2.568.000,00		Rp 95.315.000,00
23-Sep-22	Kas	1-110		Rp 2.444.000,00		Rp 97.759.000,00
30-Sep-22	Kas	1-110		Rp 2.090.000,00		Rp 99.849.000,00

07-Okt-22	Kas	1-110		Rp 2.350.000,00		Rp 102.199.000,00
14-Okt-22	Kas	1-110		Rp 2.300.000,00		Rp 104.499.000,00
21-Okt-22	Kas	1-110		Rp 2.668.000,00		Rp 107.167.000,00
28-Okt-22	Kas	1-110		Rp 2.430.000,00		Rp 109.597.000,00
04-Nov-22	Kas	1-110		Rp 2.478.000,00		Rp 112.075.000,00
11-Nov-22	Kas	1-110		Rp 1.971.000,00		Rp 114.046.000,00
18-Nov-22	Kas	1-110		Rp 2.410.000,00		Rp 116.456.000,00
25-Nov-22	Kas	1-110		Rp 2.181.000,00		Rp 118.637.000,00
02-Des-22	Kas	1-110		Rp 2.830.000,00		Rp 121.467.000,00
09-Des-22	Kas	1-110		Rp 2.613.000,00		Rp 124.080.000,00
16-Des-22	Kas	1-110		Rp 2.230.000,00		Rp 126.310.000,00
23-Des-22	Kas	1-110		Rp 2.480.000,00		Rp 128.790.000,00
30-Des-22	Kas	1-110		Rp 2.200.000,00		<b>Rp 130.990.000,00</b>

**Nama Perkiraan: Pendapatan shodaqoh jama'ah** **Nomor Perkiraan: 4-103**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05-Jan-22	Kas	1-110		Rp 325.000,00		Rp 325.000,00
14-Jan-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 825.000,00
16-Jan-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 1.025.000,00
26-Jan-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 1.525.000,00
28-Jan-22	Kas	1-110		Rp 1.500.000,00		Rp 3.025.000,00
30-Jan-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 3.225.000,00
13-Feb-22	Kas	1-110		Rp 1.000.000,00		Rp 4.225.000,00
21-Feb-22	Kas	1-110		Rp 275.000,00		Rp 4.500.000,00
28-Feb-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 5.000.000,00
06-Mar-22	Kas	1-110		Rp 275.000,00		Rp 5.275.000,00
08-Mar-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 5.475.000,00
09-Mar-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 5.675.000,00
09-Mar-22	Kas	1-110		Rp 1.000.000,00		Rp 6.675.000,00
22-Mar-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 6.875.000,00
22-Mar-22	Kas	1-110		Rp 100.000,00		Rp 6.975.000,00
25-Mar-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 7.475.000,00
30-Mar-22	Kas	1-110		Rp 100.000,00		Rp 7.575.000,00
01-Apr-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 8.075.000,00
06-Apr-22	Kas	1-110		Rp 275.000,00		Rp 8.350.000,00
16-Apr-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 8.550.000,00
16-Apr-22	Kas	1-110		Rp 1.000.000,00		Rp 9.550.000,00
16-Apr-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 9.750.000,00
16-Apr-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 10.250.000,00



16-Apr-22	Kas	1-110		Rp 1.500.000,00		Rp 12.150.000,00
16-Apr-22	Kas	1-110		Rp 100.000,00		Rp 12.250.000,00
16-Apr-22	Kas	1-110		Rp 100.000,00		Rp 12.350.000,00
22-Mei-22	Kas	1-110		Rp 300.000,00		Rp 12.650.000,00
22-Mei-22	Kas	1-110		Rp 150.000,00		Rp 12.800.000,00
29-Mei-22	Kas	1-110		Rp 2.000.000,00		Rp 14.800.000,00
29-Mei-22	Kas	1-110		Rp 150.000,00		Rp 14.950.000,00
29-Mei-22	Kas	1-110		Rp 150.000,00		Rp 15.100.000,00
10-Jun-22	Kas	1-110		Rp 325.000,00		Rp 15.425.000,00
10-Jun-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 15.625.000,00
10-Jun-22	Kas	1-110		Rp 600.000,00		Rp 16.225.000,00
23-Jun-22	Kas	1-110		Rp 150.000,00		Rp 16.375.000,00
23-Jun-22	Kas	1-110		Rp 350.000,00		Rp 16.725.000,00
19-Jul-22	Kas	1-110		Rp 275.000,00		Rp 17.000.000,00
19-Jul-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 17.500.000,00
29-Jul-22	Kas	1-110		Rp 150.000,00		Rp 17.650.000,00
05-Agu-22	Kas	1-110		Rp 425.000,00		Rp 18.075.000,00
05-Agu-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 18.575.000,00
19-Agu-22	Kas	1-110		Rp 425.000,00		Rp 19.000.000,00
27-Agu-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 19.200.000,00
29-Agu-22	Kas	1-110		Rp 50.000,00		Rp 19.250.000,00
30-Agu-22	Kas	1-110		Rp 150.000,00		Rp 19.400.000,00
30-Agu-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 19.900.000,00
09-Sep-22	Kas	1-110		Rp 225.000,00		Rp 20.125.000,00
30-Sep-22	Kas	1-110		Rp 1.150.000,00		Rp 21.275.000,00
07-Okt-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 21.475.000,00
13-Okt-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 21.675.000,00
13-Okt-22	Kas	1-110		Rp 24.000,00		Rp 21.699.000,00
15-Okt-22	Kas	1-110		Rp 405.000,00		Rp 22.104.000,00
25-Okt-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 22.604.000,00
10-Nov-22	Kas	1-110		Rp 100.000,00		Rp 22.704.000,00
21-Nov-22	Kas	1-110		Rp 305.000,00		Rp 23.009.000,00
21-Nov-22	Kas	1-110		Rp 600.000,00		Rp 23.609.000,00
07-Des-22	Kas	1-110		Rp 305.000,00		Rp 23.914.000,00
08-Des-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		Rp 24.414.000,00
09-Des-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 24.614.000,00
10-Des-22	Kas	1-110		Rp 200.000,00		Rp 24.814.000,00
19-Des-22	Kas	1-110		Rp 100.000,00		Rp 24.914.000,00
29-Des-22	Kas	1-110		Rp 500.000,00		<b>Rp 25.414.000,00</b>

**Nama Perkiraan: Pendapatan kotak amal idul fitri**

**Nomor Perkiraan: 4-107**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02-Mei-22	Kas	1-110		Rp 9.727.500,00		<b>Rp 9.727.500,00</b>

**Nama Perkiraan: Pendapatan kotak amal idul adha omor Perkiraan: 4-108**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
09-Jul-22	Kas	1-110		Rp 3.846.000,00		<b>Rp 3.846.000,00</b>

**Nama Perkiraan: Pendapatan jasa pinjam molen Nomor Perkiraan: 4-109**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
26-Okt-22	Kas	1-110		Rp 150.000,00		<b>Rp 150.000,00</b>

**Nama Perkiraan: Pendapatan Lain-lain Nomor Perkiraan: 4-110**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
28-Feb-22	Kas	1-110		Rp 2.483.000,00		Rp 2.483.000,00
31-Mar-22	Kas	1-110		Rp 500,00		Rp 2.483.500,00
30-Dec-22	Kas (P.molen)	1-111		Rp 1.500.000,00		<b>Rp 3.983.500,00</b>

**Nama Perkiraan: Beban Gaji Tukang Nomor Perkiraan: 5-101**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan-22	Kas	1-110	Rp 2.220.000,00		Rp 2.220.000,00	
08-Jan-22	Kas	1-110	Rp 1.940.000,00		Rp 4.160.000,00	
15-Jan-22	Kas	1-110	Rp 1.150.000,00		Rp 5.310.000,00	
22-Jan-22	Kas	1-110	Rp 1.260.000,00		Rp 6.570.000,00	
29-Jan-22	Kas	1-110	Rp 920.000,00		Rp 7.490.000,00	
05-Feb-22	Kas	1-110	Rp 690.000,00		Rp 8.180.000,00	
05-Mar-22	Kas	1-110	Rp 1.150.000,00		Rp 9.330.000,00	
12-Mar-22	Kas	1-110	Rp 2.770.000,00		Rp 12.100.000,00	
19-Mar-22	Kas	1-110	Rp 2.880.000,00		Rp 14.980.000,00	
26-Mar-22	Kas	1-110	Rp 2.880.000,00		Rp 17.860.000,00	
02-Apr-22	Kas	1-110	Rp 2.880.000,00		Rp 20.740.000,00	
09-Apr-22	Kas	1-110	Rp 2.770.000,00		Rp 23.510.000,00	
16-Apr-22	Kas	1-110	Rp 2.880.000,00		Rp 26.390.000,00	
23-Apr-22	Kas	1-110	Rp 3.480.000,00		Rp 29.870.000,00	
30-Apr-22	Kas	1-110	Rp 2.440.000,00		Rp 32.310.000,00	
21-Mei-22	Kas	1-110	Rp 1.150.000,00		Rp 33.460.000,00	
24-Mei-22	Kas	1-110	Rp 460.000,00		Rp 33.920.000,00	
22-Jul-22	Kas	1-110	Rp 250.000,00		Rp 34.170.000,00	
26-Agu-22	Kas	1-110	Rp 750.000,00		Rp 34.920.000,00	
03-Sep-22	Kas	1-110	Rp 500.000,00		<b>Rp 35.420.000,00</b>	

Nama Perkiraan: Beban Bisyaroh Pengajian senin					Nomor Perkiraan: 5-102	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
10-Jan-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 200.000,00	
24-Jan-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 400.000,00	
06-Jun-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 600.000,00	
20-Jun-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 800.000,00	
04-Jul-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 1.000.000,00	
18-Jul-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 1.200.000,00	
01-Agu-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 1.400.000,00	
15-Agu-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 1.600.000,00	
29-Agu-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 1.800.000,00	
12-Sep-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 2.000.000,00	
26-Sep-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 2.200.000,00	
10-Okt-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 2.400.000,00	
24-Okt-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 2.600.000,00	
07-Nov-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 2.800.000,00	
21-Nov-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 3.000.000,00	
05-Des-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 3.200.000,00	
19-Des-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		<b>Rp 3.400.000,00</b>	

Nama Perkiraan: Beban Bisyaroh					Nomor Perkiraan: 5-110	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jan-22	Kas	1-110	Rp 6.600.000,00		Rp 6.600.000,00	
11-Feb-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 6.800.000,00	
21-Feb-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 7.000.000,00	
07-Mar-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 7.200.000,00	
21-Mar-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 7.400.000,00	
16-Apr-22	Kas	1-110	Rp 8.500.000,00		Rp 15.900.000,00	
15-Agu-22	Kas	1-110	Rp 7.300.000,00		Rp 23.200.000,00	
11-Nov-22	Kas	1-110	Rp 5.100.000,00		<b>Rp 28.300.000,00</b>	

Nama Perkiraan: Beban Bisyaroh Idul Adha					Nomor Perkiraan: 5-111	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
09-Jul-22	Kas	1-110	Rp 600.000,00		<b>Rp 600.000,00</b>	

Nama Perkiraan: Beban Perbaikan Aset					Nomor Perkiraan: 5-115	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21-Feb-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 200.000,00	
28-Feb-22	Kas	1-110	Rp 9.000.000,00		Rp 9.200.000,00	
21-Mei-22	Kas	1-110	Rp 1.000.000,00		<b>Rp 10.200.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Pengajian SMS****Nomor Perkiraan: 5-116**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
04-Jul-22	Kas	1-110	Rp 2.368.000,00		Rp 2.368.000,00	
19-Des-22	Kas	1-110	Rp 1.530.000,00		<b>Rp 3.898.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Konsumsi diba'****Nomor Perkiraan: 5-120**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
24-Jun-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		Rp 200.000,00	
22-Jul-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 300.000,00	
05-Agu-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 400.000,00	
19-Agu-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 500.000,00	
02-Sep-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 600.000,00	
16-Sep-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 700.000,00	
30-Sep-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 800.000,00	
14-Okt-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 900.000,00	
06-Okt-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 1.000.000,00	
11-Nov-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 1.100.000,00	
02-Des-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 1.200.000,00	
16-Des-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		Rp 1.300.000,00	
30-Des-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		<b>Rp 1.500.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Konsumsi Idul Adha****Nomor Perkiraan: 5-121**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
09-Jul-22	Kas	1-110	Rp 117.000,00		<b>Rp 117.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Konsumsi Khataman****Nomor Perkiraan: 5-122**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jul-22	Kas	1-110	Rp 200.000,00		<b>Rp 200.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Bisyaroh bilal****Nomor Perkiraan: 5-122**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02-Sep-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 30.000,00	
09-Sep-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 60.000,00	
16-Sep-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 90.000,00	
30-Sep-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 120.000,00	

08-Okt-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 150.000,00	
14-Okt-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 180.000,00	
21-Okt-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 210.000,00	
18-Nov-22	Kas	1-110	Rp 90.000,00		Rp 300.000,00	
25-Nov-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 330.000,00	
02-Des-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 360.000,00	
09-Des-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 390.000,00	
16-Des-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 420.000,00	
23-Des-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		Rp 450.000,00	
30-Des-22	Kas	1-110	Rp 30.000,00		<b>Rp 480.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Konsumsi Maulid Nabi****Nomor Perkiraan: 5-125**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
08-Okt-22	Kas	1-110	Rp 379.000,00		<b>Rp 379.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Jasa****Nomor Perkiraan: 5-126**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
13-Mar-22	Kas	1-110	Rp 100.000,00		<b>Rp 100.000,00</b>	

**Nama Perkiraan: Beban Lain-lain****Nomor Perkiraan: 5-130**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Agu-22	Kas	1-110	Rp 50.000,00		<b>Rp 50.000,00</b>	
30-Okt-22	Kas	1-110	Rp 269.500,00		<b>Rp 319.500,00</b>	

**Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)**

## 3. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian berisi akun dan saldo yang berasal dari buku besar, dimana penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian berdasarkan urutan nomor akun yang terdapat di dalam buku besar serta dicatat berdasarkan saldo normal. Berikut peneliti sajikan neraca saldo sebelum penyesuaian:

**Tabel 4.8 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian**

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022</b>			
<b>No. Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1-100	<b>Aset Lancar</b>		
1-110	Kas	Rp 42.013.500,00	
1-111	Kas di bank	Rp 136.306.500,00	
1-113	Perlengkapan	Rp 1.864.000,00	
1-200	<b>Aset Tetap</b>		
1-201	Tanah	Rp 1.000.000.000,00	
1-202	Bangunan	Rp 515.000.000,00	
1-204	Peralatan	Rp 33.657.500,00	
1-206	Material	Rp 18.764.000,00	
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>		
3-101	Aset neto tanpa pembatasan		Rp 1.658.408.000,00
<b>4-000</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
4-101	Pendapatan kotak amal jum'at		Rp 130.990.000,00
4-103	Pendapatan shodaqoh jama'ah		Rp 25.414.000,00
4-107	Pendapatan kotak amal idul fitri		Rp 9.727.500,00
4-108	Pendapatan kotak amal idul adha		Rp 3.846.000,00
4-109	Pendapatan jasa pinjam molen		Rp 150.000,00
4-110	Pendapatan Lain-lain		Rp 3.983.500,00
<b>5-000</b>	<b>BEBAN</b>		
5-101	Beban gaji tukang	Rp 35.420.000,00	
5-102	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	Rp 3.400.000,00	
5-110	Beban Bisyaroh	Rp 28.300.000,00	
5-111	Beban Bisyaroh idul adha	Rp 600.000,00	
5-115	Beban Perbaikan Aset	Rp 10.200.000,00	
5-116	Beban Pengajian SMS	Rp 3.898.000,00	
5-120	Beban konsumsi diba'	Rp 1.500.000,00	
5-121	Beban konsumsi idul adha	Rp 117.000,00	
5-122	Beban konsumsi khataman	Rp 200.000,00	
5-123	Beban bisyaroh bilal	Rp 480.000,00	
5-125	Beban konsumsi maulid Nabi	Rp 379.000,00	
5-126	Beban jasa	Rp 100.000,00	
5-130	Beban Lain-lain	Rp 319.500,00	
		<b>Rp 1.832.519.000,00</b>	<b>Rp 1.832.519.000,00</b>

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 4. Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian digunakan untuk pencatatan akun-akun tertentu yang perlu untuk disesuaikan seperti halnya peralatan, bangunan, kendaraan dan lain sebagainya, Adapun ayat jurnal penyesuaian pada Masjid Sunan Kalijogo Malang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Jurnal Penyesuaian**

<b>JURNAL PENYESUAIAN</b>					
Desember					
No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	31-Des	Beban peny peralatan	5-106	Rp5.398.550,00	
		Akumulasi penyusutan peralatan	1-205		Rp5.398.550,00
2	31-Des	Beban Penyusutan bangunan	5-105	Rp35.000.000,00	
		Akumulasi penyusutan bangunan	1-203		Rp35.000.000,00
3	31-Des	Beban Perbaikan Aset	5-115	Rp18.764.000,00	
		Material	1-206		Rp18.764.000,00

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 5. Buku Besar Setelah Penyesuaian

**Tabel 4.10 Buku Besar Setelah Penyesuaian**

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG BUKU BESAR SETELAH PENYESUAIAN PERIODE DESEMBER 2022</b>						
<b>Nama Perkiraan: Akumulasi Penyusutan Bangunan</b>				<b>Nomor Perkiraan: 1-203</b>		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des-22	AJP penyusutan bangunan		Rp 5.398.550,00		Rp 5.398.550,00	
<b>Nama Perkiraan: Akumulasi Penyusutan Peralatan</b>				<b>Nomor Perkiraan: 1-205</b>		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des-22	AJP penyusutan peralatan		Rp 5.398.550,00		Rp 5.398.550,00	
<b>Nama Perkiraan: Beban Penyusutan Bangunan</b>				<b>Nomor Perkiraan: 1-105</b>		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des-22	AJP penyusutan peralatan		Rp 35.000.000,00		Rp 35.000.000,00	
<b>Nama Perkiraan: Beban Penyusutan Peralatan</b>				<b>Nomor Perkiraan: 1-105</b>		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des-22	AJP penyusutan peralatan		Rp 6.531.500,00		Rp 6.531.500,00	

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

**Tabel 4.11 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PERIODE DESEMBER 2022</b>			
<b>No. Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1-100	<b>Aset Lancar</b>		
1-110	Kas	Rp 42.013.500,00	
1-111	Kas di bank	Rp 136.306.500,00	
1-112	Piutang	Rp -	
1-113	Perlengkapan	Rp 1.864.000,00	
1-200	<b>Aset Tetap</b>		
1-201	Tanah	Rp 1.000.000.000,00	
1-202	Bangunan	515.000.000,00	
1-203	Akumulasi penyusutan Bangunan		Rp 35.000.000,00
1-204	Peralatan	Rp 33.657.500,00	
1-205	Akumulasi penyusutan Peralatan		Rp 5.398.550,00
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>		
3-101	Aset neto tanpa pembatasan		Rp 1.658.408.000,00
<b>4-000</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
4-101	Pendapatan kotak amal jum'at		Rp 130.990.000,00
4-103	Pendapatan shodaqoh jama'ah		Rp 25.414.000,00
4-107	Pendapatan kotak amal idul fitri		Rp 9.727.500,00
4-108	Pendapatan kotak amal idul adha		Rp 3.846.000,00
4-109	Pendapatan jasa pinjam molen		Rp 150.000,00
4-110	Pendapatan Lain-lain		Rp 3.983.500,00
<b>5-000</b>	<b>BEBAN</b>		
5-101	Beban gaji tukang	Rp 35.420.000,00	
5-102	Beban Bisyaroh Pengajian Senin	Rp 3.400.000,00	
5-105	Beban penyusutan bangunan	Rp 35.000.000,00	
5-106	Beban penyusutan peralatan	Rp 5.398.550,00	
5-110	Beban Bisyaroh	Rp 28.300.000,00	
5-111	Beban Bisyaroh idul adha	Rp 600.000,00	
5-115	Beban Perbaikan Aset	Rp 28.964.000,00	
5-116	Beban Pengajian SMS	Rp 3.898.000,00	
5-120	Beban konsumsi diba'	Rp 1.500.000,00	
5-121	Beban konsumsi idul adha	Rp 117.000,00	
5-122	Beban konsumsi khataman	Rp 200.000,00	
5-123	Beban bisyaroh bilal	Rp 480.000,00	
5-125	Beban konsumsi maulid Nabi	Rp 379.000,00	
5-126	Beban jasa	Rp 100.000,00	
5-130	Beban Lain-lain	Rp 319.500,00	
		<b>Rp 1.872.917.550,00</b>	<b>Rp 1.872.917.550,00</b>

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*



## 7. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif Masjid Sunan Kalijogo memperlihatkan jumlah surplus (defisit) dari pendapatan operasional Masjid Sunan Kalijogo yang dikurangi beban operasional Masjid Sunan Kalijogo, serta memperlihatkan penghasilan komprehensif lainnya

Adapun penyajian laporan penghasilan komprehensif Masjid Sunan Kalijogo adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12 Laporan Penghasilan Komprehensif**

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022</b>		
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan kotak amal jum'at	Rp 130.990.000,00	
Pendapatan shodaqoh jama'ah	Rp 25.414.000,00	
Pendapatan kotak amal idul fitri	Rp 9.727.500,00	
Pendapatan kotak amal idul adha	Rp 3.846.000,00	
Pendapatan jasa pinjam molen	Rp 150.000,00	
Pendapatan Lain-lain	Rp 3.983.500,00	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 174.111.000,00</b>
<b>Beban</b>		
Beban gaji tukang	Rp 35.420.000,00	
Beban Bisyaroh Pengajian Senin	Rp 3.400.000,00	
Beban penyusutan bangunan	Rp 35.000.000,00	
Beban penyusutan peralatan	Rp 5.398.550,00	
Beban Bisyaroh	Rp 28.300.000,00	
Beban Bisyaroh idul adha	Rp 600.000,00	
Beban Perbaikan Aset	Rp 28.694.000,00	
Beban Pengajian SMS	Rp 3.898.000,00	
Beban konsumsi diba'	Rp 1.500.000,00	
Beban konsumsi idul adha	Rp 117.000,00	
Beban konsumsi khataman	Rp 200.000,00	
Beban bisyaroh bilal	Rp 480.000,00	
Beban konsumsi maulid Nabi	Rp 379.000,00	
Beban jasa	Rp 100.000,00	
Beban Lain-lain	Rp 319.500,00	
<b>Total Beban</b>		<b>Rp 143.806.050,00</b>
<b>Surplus</b>		<b>Rp 30.304.950,00</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	Rp -	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>Rp 30.304.950,00</b>

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 8. Laporan Perubahan Aset Neto

Adapun penyajian laporan penghasilan komprehensif Masjid Sunan Kalijogo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Laporan Perubahan Aset Neto

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 32 DESEMBER 2022</b>		
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	Rp	1.658.408.000,00
<b>Surplus tahun berjalan</b>	Rp	30.304.950,00
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>1.688.712.950,00</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo Awal		
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		
<b>Saldo Akhir</b>	Rp	-
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp</b>	<b>1.688.712.950,00</b>

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 9. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan Masjid Sunan Kalijogo menginformasikan perihal aset/harta yang dimiliki oleh Masjid, liabilitas/kewajiban yang wajib diselesaikan dan aset neto yakni aset yang sudah dikurangi dengan utang.

Adapun Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2022</b>		
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas	Rp	42.013.500,00

Kas di bank	Rp 136.306.500,00	
Perlengkapan	Rp 1.864.000,00	
<b>Total Aset Lancar</b>	Rp 180.184.000,00	
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah	Rp 1.000.000.000,00	
Bangunan	Rp 515.000.000,00	
Akumulasi penyusutan Bangunan	-Rp 35.000.000,00	
Peralatan	Rp 33.657.500,00	
Akumulasi penyusunan Peralatan	-Rp 5.398.550,00	
Material	Rp -	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	Rp 1.508.258.950,00	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp 1.688.712.950,00</b>
<b>Aset Neto</b>		
<b>Tanpa pembatasan dari Pemberi sumber daya</b>		
Surplus Akumulasian	Rp 1.688.712.950,00	
Penghasilan Komprehensif Lain	Rp -	
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp 1.688.712.950,00</b>	
<b>TOTAL ASET NETO</b>		<b>Rp 1.688.712.950,00</b>

Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)

#### 10. Laporan Arus Kas

Tujuan dari adanya laporan arus kas yaitu untuk menyajikan laporan perihal penerimaan dan pengeluaran kas untuk setiap periode tertentu. Dalam penyusunan laporan arus kas ini peneliti menggunakan metode langsung (*direct method*). Adapun laporan kas terdiri dari aktivitas-aktivitas berikut:

- a. Aktivitas Operasi
- b. Aktivitas investasi
- c. Aktivitas Pendanaan

Tabel 4.15 Laporan Arus Kas

<b>MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA PERIODE 31 DESEMBER 2022</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari sumbangan	Rp	174.111.000,00
Kas yang dibayarkan untuk tukang	-Rp	35.420.000,00
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional	-Rp	68.268.000,00
Kas yang dibayarkan untuk pembelian perlengkapan	-Rp	1.354.000,00
<b><i>Kas neto dari aktivitas operasi</i></b>	<b>Rp</b>	<b>69.069.000,00</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian peralatan	Rp	32.657.000,00
<b><i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i></b>	<b>Rp</b>	<b>32.657.000,00</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		
	Rp	36.412.000,00
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		
	Rp	141.908.000,00
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		
	<b>Rp</b>	<b>178.320.000,00</b>

*Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2023)*

## 12 . Catatan Atas Laporan Keuangan

### MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022

#### 1. Umum

Masjid Sunan Kalijogo merupakan Nashid yang berasal dari tanah warisan Mbah Danurejo (Almarhum H. Abdul Aziz) pada tahun 1960 an yang kemudian dibangun dan dipergunakan sebagai Masjid untuk masyarakat umum pada tahun 2000 an . Masjid Sunan Kalijogo Malang ini beralamat di Jl. Candi 3A, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Adapun susunan takmir Masjid Sunan Kalojogo periode 2019-2024 sebagai berikut:

Susunan Takmir Masjid Sunan Kalijogo Malang

Periode 2019-2024

- A. Pelindung : Lurah Kelurahan Karangbesuki
- Penasehat : KH. M. Baidlowi Muslich
- Ketua : 1. Bpk. H. Daman Huri  
: 2. Bpk. Ahmad Sahal AC
- Sekretaris : 1. Bpk. Drs. H. Nur Ali, SH  
: 2. Bpk. Amin Muhsinin
- Bendahara : 1. Bpk. Kusnadi  
: 2. Bpk. H. Achmad Suprijani, S.Kep.HS

#### B. SEKSI-SEKSI

- Peribadatan : 1. Ust. H. Choiruddin  
: 2. Bpk. Rochani
- Pembangunan/
- Pemeliharaan : 1. Bpk. Ir. H. Yoyok Heru. MT  
: 2. Bpk. Jarianto  
: 3. Bpk. Imam Buchori  
: 4. Bpk. Meseri  
: 5. Bpk. H. Achmad Suprijani, S.Kep. HS  
: 6. Bpk. M. Derry
- Majelis Taklim/
- Pendidikan/PHBI : 1. Bpk. Madani  
: 2. Sdr. Ulfiansyah
- Remas/Sosial : 1. Sdr. Andik Febriyanto  
: 2. Sdr. M. Nur Hidayat

- : 3. Sdr. Sunawan
- Pembantu Umum : 1. Bpk. H. Kun Mustain, M Pd. (Masjid Nida'ul Huda)
- : 2. Bpk. Tedy Sanjaya (Masjid Miftahul Janah)
- : 3. Bpk. Abdul Razak (Langgar Darul Muttaqin)

### C. PETUGAS

- Imam Rowatib : 1. Ust. H. Choirudin
- : 2. Ust. Sukarnawi
- : 3. Ust. Daman Huri
- : 4. Ust. Nurul Yaqien
- : 5. Ust. H. Samsul Huda
- : 6. Bpk. H. Arifin
- : 7. Bpk. H. Ahmad Suprijani
- ; 8. Bpk. H. Nur Ali
- Mudarris : 1. KH. M. Baidlowi Muslich
- : 2. Ust. Dr. Drs. H. A. Qusyairi, M.Pd
- : 3. Ust. Murtadho Amin, M.Pd
- : 4. Ust. Nurul Yaqien
- : 5. Ust. Darsono
- Khotib : 1. KH. M. Baidlowi Muslich
- : 2. Ust. H. Choirudin
- : 3. Ust. Daman Huri
- : 4. Ust. Izzuddin, M.Pd
- : 5. Ust. Dr. Drs. H. A. Qusyairi, M.Pd

- : 6. Ust. Nurul Yaqien
- : 7. Ust. Murtadho Amin, M.Pd
- : 8. Ust. Darsono
- Muadzin : 1. Bpk. Rokhani
- : 2. Bpk. Slamet
- : 3. Bpk. Sucahyono
- : 4. Bpk. Andik Febriyanto
- : 5. Sdr. Ulfiansyah
- : 6. Sdr. Sunawan

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi signifikan yang secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

- a. Kebijakan Laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo disusun sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 35 tentang penyajian laporan keuangan organisasi berorientasi nonlaba, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung, menyajikan perihal penerimaan dan pengeluaran kas Masjid Sunan Kalijogo yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang menggunakan laporan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, serta mata uang yang dipergunakan adalah rupiah.

- b. Kas dan setara kas  
Masjid Sunan Kalijogo memiliki kas dan setara kas berupa kas kecil dan kas di bank.
- c. Aset tetap

Metode garis lurus digunakan dalam perhitungan penyusutan aset tetap. Berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi serta tarif penyusutan.

d. Pendapatan dan beban

*Cash basis* digunakan dalam mengakui pendapatan dan beban yang diterima Masjid Sunan Kalijogo Malang.

**Tabel 4.16**

**Perbandingan Laporan Keuangan Masjid Sunan Kalijogo dengan ISAK 35**

No	Item	ISAK No.35	Masjid Sunan Kalijogo Malang	Keterangan
1	Pelaporan	ISAK No.35	Laporan Masjid Sunan Kalijogo Malang	Laporan Masjid Sunan Kalijogo Malang Tidak menggunakan ISAK 35
2	Unsur Laporan Keuangan	a. Laporan Posisi Keuangan b. Laporan Penghasilan Komprehensif c. Laporan Aset Neto d. Laporan Arus Kas e. Catatan Atas Laporan Keuangan	a. Pendapatan b. Pengeluaran	Tidak sesuai dengan ISAK 35, Masjid Sunan Kalijogo Malang tidak menyajikan unsur-unsur laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, hanya menyajikan pendapatan dan pengeluaran Masjid

**Sumber:** (Data Olahan Peneliti, 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo dalam penyusunannya tidak sesuai dengan ISAK 35, hal ini dikarenakan Masjid Sunan Kalijogo tidak berpedoman dengan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya melainkan berdasarkan pemahaman dari pihak Masjid itu sendiri, hal ini sangat jelas karena unsur-unsur laporan keuangan yang disusun masjid sunan kalijogo tidak memenuhi unsur pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang meliputi Laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. sedangkan yang disajikan oleh Masjid Sunan Kalijogo Malang hanya sebatas kas masuk dan kas keluar.



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan implementasi penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Masjid Sunan Kalijogo berdasarkan ISAK 35, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum pencatatan dan pengelolaan keuangan Masjid Sunan Kalijogo Malang masih sangat sederhana, yakni hanya sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran Masjid Sunan Kalijogo dengan ditulis tangan pada buku folio, dan laporan tersebut dilaporkan setiap hari jum'at pada awal bulan sebelum pelaksanaan sholat jum'at
2. Masjid Sunan Kalijogo pada praktiknya masih belum Menyusun laporan keuangan yang seduai dengan ISAK 35, Masjid Sunan Kalijogo hanya membuat laporan keuangan seperti pada umumnya laporan keuangan masjid yang sederhana. Dan hal tersebut rawan terjadinya data yang hilang.
3. Penerimaan yang didapatkan oleh Masjid Sunan Kalijogo Malang berasal dari Kotak Amal hari Jum'at, pendapatan dari jama'ah, shodaqoh, kotak amal idul fitru, kotak amal idul adha, donatur, dan lain sebagainya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan kesimpulan maka penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Masjid Sunan Kalijogo Malang (Pengurus Masjid)  
Dengan disahkannya standar akuntansi keuangan dalam hal ini ISAK 35 maka semestinya Masjid Sunan Kalijogo Menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35, standar akuntansi keaungan yang membahas mengenai penyajian laporan keuangan entitas nonlaba agar supaya mendapatkan laporan keuangan yang baik serta relevan dan mudah untuk dipahami baik dari pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan Masjid Sunan Kalijogo, serta agar tercapainya

transparansi keuangan Masjid Sunan Kalijogo dan pertanggung jawaban pengurus masjid terhadap pengelolaan sumber daya yang didapat dari masyarakat umum.

2. Bagi Peneliti yang akan datang
  - a. Bagi peneliti yang akan datang yang membahas tema yang sama, diharapkan hasil dari penelitian ilmiah ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan acuan serta dapat diambil ilmu yang terdapat didalamnya, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan penelitian yang akan dilakukan pada kemudian hari menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik.
  - b. Penelitian ini hanya memaparkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 pada Masjid Sunan Kalijogo Malang. Adapun peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitiannya dengan menerapkan ISAK 35 dengan menggunakan objek yang berbeda, seperti yayasan ataupun pondok pesantren yang dinilai penting untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangannya. Serta pada penelitian ini hanya meneliti pada satu periode laporan keuangan saja yakni tahun 2022, jadi tidak ada pembandingan antara laporan keuangan, untuk penelitian yang akan datang sebaiknya meneliti dua periode laporan agar laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan antar periodenya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 282. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Departemen Agama RI.
- Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 6. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Departemen Agama RI.
- Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 135. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Departemen Agama RI.
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Andriani, A., Ainun, B., & Nurhidayati, N. (2018). Standar Pelaporan Dana Masjid: Psak 45 Vs Psak 109. *Prodising Seminar Nasional 2018*, 91-99.
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- DSAK. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. IAI.
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 46–64.
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Dilengkapi 100 Soal Latihan Dan Jawaban*. Poliban Press.
- Iskandar, A. (2019). *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah: Panduan Operasional Masjid*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ismatullah, I., & Kartini, T. (2018). Transparansi dan akuntabilitas dana masjid dalam pemberdayaan ekonomi ummat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 6(12), 186–204.
- Kieso, Donald E., W. J. J. , and Kimmci. , P. D. (2016). *Accounting Principles Twelfth Edition*. John Wiley & Sons.
- Lasfita, N., & Muslimin, M. (2020). Penerapan Isak No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 1(1).

- Mahardika, M., Prasetyo, A., & Amalia, F. A. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 13(2), 135–147.
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(01), 63–75.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi penelitian kualitatif, ed. 33, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, C. D., & Puspitasari, D. (2018). Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan Lembaga Masjid. *International Journal of Social Science and Business*, 2(4), 197–202.
- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan psak no 45 pada gereja bzl. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Purba, S., Tobing, D., Tambunan, H., Siagian, L., & Elmawati, R. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 Di Gereja HKBP Pangaribuan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 1–9.
- Qadri, R. A. (2019). Dinamika Institusional dalam Implementasi Standar Akuntansi Entitas Nirlaba pada Masjid. *Jurnal Substansi*, 3(2), 167–187.
- Rahardjo, S., & Gudnanto, S. P. (2022). *Pemahaman Individu teknik nontes*. Prenada Media.
- Rahayu, D. R., Halim, M., & Nuha, G. A. (2020). Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 37–48.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Rumiati, R. (2022). Akuntansi Masjid Berdasarkan Isak No. 35. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 1–19.
- Santoso, H. F. (2007). Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi*.
- Sudaryo, Y., Sjarif, D., Sofiati, N. A., & Bandung, S. I. (2021). *Keuangan di era otonomi daerah*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. CV Alfabeta.
- Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama.

- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162.
- Umar, S. (2019). *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. Deepublish.
- Yuesti, A., Dewi, N. L. P. S., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Akuntansi Sektor Publik. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17.
- Zulkifli, Z. (n.d.). Analisa Sistem Informasi Pengelolaan Kas Mesjid Berbasis Komputerisasi. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 14, 146199.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## TAKMIR MASJID JAMIK SUNAN KALIJOGO MALANG

Lampiran : SURAT KEPUTUSAN PENASEHAT TAKMIR  
MASJID JAMIK SUNAN KALIJOGO MALANG.  
Nomor : SK-01/TMSK/09/2019.  
Tanggal : 16 September 2019.

### SUSUNAN PENGURUS TAKMIR MASJID JAMIK SUNAN KALIJOGO

- |   |  |
|---|--|
| <b>A. PELINDUNG</b>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penasehat : <b>LURAH KELURAHAN KARANGBESUKI</b></li> <li>Ketua : <b>KH. M. Baidowi Muslich</b></li> <li>          : 1. <b>Bpk.H. Daman Huri</b></li> <li>          : 2. <b>Bpk Ahmad Sahal AC</b></li> <li>Sekretaris : 1. <b>Bpk.Drs.H. Nur Ali, SH</b></li> <li>              : 2. <b>Bpk. Amin Muchsinin</b></li> <li>Bendahara : 1. <b>Bpk. Ir. Eko Wahanto</b></li> <li>              : 2. <b>Bpk. H.Achmad Suprijani, Skep.HS</b> ) <i>KUSMADI</i></li> </ul> |
| <b>B. SEKSI-SEKSI</b>                               |  |
| Peribadatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>Ust.H. Choiruddin</b></li> <li>: 2. <b>Bpk Rochani</b></li> </ul>   |
| Pembangunan/<br>Pemeliharaan.                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>Bpk. Ir.H.Yoyok Heru. MT.</b></li> <li>: 2. <b>Bpk. Jarianto.</b></li> <li>: 3. <b>Bpk. Imam Buchori</b></li> <li>: 4. <b>Bpk. Meseri.</b></li> <li>: 5. <b>Bpk. H.Achmad Suprijani, Skep.HS.</b></li> <li>: 6. <b>Bpk. M.Derry.</b></li> </ul>   |
| MajelisTaklim/<br>Pendidikan/PHBI.<br>Remas/Sosial. | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>Bpk. Madani</b></li> <li>: 2. <b>Sdr. Ulfiansyah.</b></li> <li>: 1. <b>Sdr. Andik Febriyanto.</b></li> <li>: 2. <b>Sdr. M. Nur Hidayat.</b></li> <li>: 3. <b>Sdr. Sunawan.</b></li> </ul>   |
| Pembantu Umum.                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>Bpk. H. Kun Mustain,Mpd. (Masjid Nida'ul Huda).</b></li> <li>: 2. <b>Bpk. Tedy Sanjaya ( Masjid Miftahul Janah).</b></li> <li>: 3. <b>Bpk. Abdul Razak (Langgar Darul Muttaqin)</b></li> </ul>  |
| <b>C. PETUGAS</b>                                   |  |
| Imam Rowatib.                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>Ust. H.Choirudin.</b></li> <li>: 2. <b>Ust. Sukarnawi .</b></li> <li>: 3. <b>Ust. Damanhuri.</b></li> <li>: 4. <b>Ust. Nurul Yaqien.</b></li> <li>: 5. <b>Ust. H. Samsul Huda.</b></li> <li>: 6. <b>Bpk. H. Arifin.</b></li> <li>: 7. <b>Bpk. H. Ahmad Suprijani.</b></li> <li>: 8. <b>Bpk. H. Nur Ali.</b></li> </ul>  |
| Mudarris.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>KH. M. Baidowi Muslich.</b></li> <li>: 2. <b>Ust. Dr. Drs.H.A Qusyairi.M.Pd</b></li> <li>: 3. <b>Ust. Mutadho Amin.M.HI</b></li> <li>: 4. <b>Ust. Nurul Yaqien.</b></li> <li>: 5. <b>Ust. Darsono.</b></li> </ul>   |
| Khotib.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>KH. M. Baidowi Muslich.</b></li> <li>: 2. <b>Ust. H. Chairuddin.</b></li> <li>: 3. <b>Ust. H. Daman Huri.</b></li> <li>: 4. <b>Ust. M. Izzuddin. Mpd.</b></li> <li>: 5. <b>Ust.Dr. H.A Qusyairi.Mpd</b></li> <li>: 6. <b>Ust. Nurul Yaqien.</b></li> <li>: 7. <b>Ust. Murtadho Amin.</b></li> <li>: 8. <b>Ust. Sudarsono.</b></li> </ul>  |
| Muadzin.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. <b>Bpk. Rokhani.</b></li> <li>: 2. <b>Bpk. Slamet.</b></li> <li>: 3. <b>Bpk. Sucahyono.</b></li> <li>: 4. <b>Bpk Andik Febriyanto</b></li> <li>: 5. <b>Sdr. Ulfiansyah</b></li> <li>: 6. <b>Sdr. Sunawan.</b></li> </ul>   |

Dikeluarkan di : Malang  
Pada tanggal : 16 September 2019

Penasehat  
*[Signature]*  
**KH.M.B. BAI DOWI MUSLICH**





**MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**







**JADWAL IMAM MASJID JAMIK SUNAN KALIDOGO**  
 Jl. Raya Candi III D Rt. 11 Rv. 03 Karangrejo Karangasut  
 Kec. Sukun Kota Malang  
 Tanggal: 01 Januari 2024

	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
<b>SUBUH</b>	Ust. H. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Choiruddin Ust. H. Daman Huri
<b>DHUHUR</b>	Bpk. Ngatuwi Bpk. Andik F	Bpk. Mardani, As Bpk. Sukarnawi	Bpk. Mardani, As Bpk. Muhammad H	Bpk. Ngatuwi Bpk. Mardani, As	Bpk. Sukarnawi Bpk. Mardani, As	Bpk. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Bpk. Choiruddin Ust. H. Daman Huri
<b>ASHAR</b>	KH. M. Baidowi - MUSlich - Ust. H. Daman Huri	Bpk. Sukarnawi Bpk. Muhammad H	Bpk. Sukarnawi Bpk. Ngatuwi	Bpk. Muhammad H Bpk. Mardani	Ust. H. Daman Huri Bpk. Mardani	Bpk. Choiruddin Ust. H. Daman Huri	Bpk. Choiruddin Ust. H. Daman Huri
<b>MAHGRIB</b>	Bpk. Sukarnawi Bpk. H. Nur Ali	Sdr. H. Nur Ali Bpk. Sukarnawi	Bpk. H. Arifin Bpk. Sukarnawi	Ust. H. QUSYAIRI Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Daman Huri Bpk. Sukarnawi	Bpk. H. Arifin Bpk. Andik F	Ust. Choiruddin, Asst. Ust. H. Daman Huri
<b>ISYA'</b>	Bpk. Sukarnawi Bpk. H. Nur Ali	Bpk. H. Nur Ali Bpk. Sukarnawi	Ust. H. Syamsul Huda Ust. H. Daman Huri	Ust. H. QUSYAIRI Ust. H. Daman Huri	Ust. H. Daman Huri Bpk. Sukarnawi	Ust. Nurul Yakin Ust. H. Daman Huri	Ust. Choiruddin, Asst. Ust. H. Daman Huri

SEKSI PERIBADATAN  
 Ust. H. CHOIRUDDIN

Catatan: B a d a l  
 1. Bpk Andik Febriyanto.  
 2. Bpk Muhammad Handayani.  
 3. Bpk Ngatuwi.

**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN JANUARI**

JANUARI 2022

	MASUK	PERLUAN	
KAS BANK			120.306500
KAS			21.601500
SALDO			141.908.000
1 BAYAR TUKANG		220.000	139.688.000
5 MUSLIMAT RW 03	325.000		140.013.000
10 BIZARAH SENIN		200.000	139.813.000
16 LIATLA RT 09	200.000		140.013.000
14 KOTAK JUMAT	3258.000		143.271.000
15 BAYAR TUKANG		1150.000	142.121.000
7 KOTAK JUMAT	2455.000		144.576.000
8 BAYAR TUKANG		1940.000	142.636.000
14 HAMBIA ALLAH	500.000		143.136.000
21 KOTAK JUMAT	2610.000		145.746.000
22 BAYAR TUKANG		1260.000	144.486.000
24 BIZARAH SENIN		200.000	144.286.000
26 HAMBIA ALLAH	500.000		144.786.000
28 JAMAAH TATHIL IBU RW 03	1500.000		146.286.000
28 KOTAK JUMAT	2429.000		148.715.000
29 BAYAR TUKANG		920.000	147.795.000
			147.795.000
BAYAH R.78	200.000		147.995.000
BIZARAH OKT REP. DES 2021		6600.000	141.395.000
SALDO			141.395.000



**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN FEBRUARI**

No. \_\_\_\_\_  
Date : \_\_\_\_\_

FEBRUARI 2022

	KAS BANK		120.306,50
	KAS		21.088,50
	SALDO		141.395,00
4	TOTAL AMAL	2744,000	144.139,000
5	BAYAR TUKANG	690,000	143.449,000
7	BIZAROH	200,000	143.249,000
11	TOTAL AMAL	3467,000	146.716,000
3	HAMBA ALLAH	1000,000	147.716,000
8	TOTAL AMAL	260,000	147.976,000
21	BIZAROH	200,000	147.776,000
	MUSLIMAT RW 03	275,000	148.051,000
	PERBAIKAN PINTU	200,000	147.851,000
	PACAR DAN ALAS WUDHU	900,000	138.851,000
24	TOTAL AMAL	2590,000	141.441,000
8	BEL MATERIAL	3.029,000	138.412,000
	IMAM RT II	500,000	138.912,000
	SALDO		138.912,000

**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN MARET**

No \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

MARET 2022

	KAS BANK			120.306500
	KAS			21.088500
	SALDO			141.395500
4	KOTAK AMAL	2.615.000		144.010.500
5	BAYAR TUKANG		11.50.000	142.860.500
6	MUSLIMAT RW 03	275.000		143.135.500
7	BIZAROH		200.000	142.935.500
8	B. BAYAH RT 8	200.000		143.135.500
9	BADRIAH RT. 10	200.000		143.335.500
9	D. SRI ROCHMADI	1000.000		144.335.500
11	KOTAK AMAL	2.441.000		146.776.500
12	BAYAR TUKANG		2.770.000	144.006.500
13	BUATK BONGKARAN.		100.000	143.906.500
14	KOTAK AMAL	2.694.000		146.600.500
14	BAYAR TUKANG		2.880.000	143.720.500
21	BIZAROH.		200.000	143.520.500
22	HAMBA ALLAH	200.000		143.720.500
22	SRIWUTI RT 05.	100.000		143.820.500
25	BELI LAMPU		200.000.	143.620.500
25	HAMBA ALLAH	500.000		144.120.500
25	KOTAK AMAL	2.362.000		146.482.500
26	BAYAR TUKANG		2.880.000.	143.602.500
	YANTI RT 9	100.000		143.702.500
	SALDO			143.702.500

**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG  
BULAN APRIL**

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

APRIL 2022

	KRT	MASUK	KELUAR	SALDO
	KAS BANK			120.306500
	KAS			23.396000
	SALDO			143.702500
1	JAMAAH TAHLIL PRIA	500.000		144.202500
1	KOTAK AMAL	2.050.000		146.252500
2	BAYAR TUKANG		2.880.000	143.372500
5	BELI SALON TOA		2.165.000	141.207500
6	MUSLIMAT RW 03	275.000		141.482500
8	KOTAK AMAL	2.595.000		144.077500
9	BAYAR TUKANG		2.770.000	141.307500
11	AMBIL DARI BANK		50.000.000	
11	DARI KAS BANK	50.000.000		
2	BELI SOUND + KABEL		30.492.000	110.815.000
5	KOTAK AMAL	3.555.000		114.370.000
6	BAYAR TUKANG		2.880.000	111.490.000
	B. IFA RT 9	200.000		111.690.000
	B. WURAHMI EKO RT 8	1.000.000		112.690.000
	B. UTAMI RT 9	200.000		112.890.000
	HAMBA ALLAH	500.000		113.390.000
	BIZAPON PBB. MARET APRIL		8.500.000	104.890.000
	LIATA RT 9	400.000		105.290.500
	IDA RT 11	1.500.000		106.790.500
	IMAM RT 11	100.000		106.890.500
	IMAM RT 11	100.000		106.990.500
	KOTAK AMAL	3.233.000		110.223.500
9	BAYAR TUKANG		3.480.000	106.743.500
9	KOTAK AMAL	3.300.000		110.043.500
10	BAYAR TUKANG		2.990.000	107.053.500
	KRES EK		42.000	107.561.500



**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN MEI**

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

MEI 2022

	KET	MASUK	KELUAR	SALDO
	KAS BAHIS			70.306.500
	KAS			37.255.000
	SALDO			107.561.500
2	KOTAK IDUL FITRI	9.727.500		117.289.000
6	KOTA AMAL	1.950.000		119.239.000
13	KOTAK AMAL	2.696.000		121.935.000
20	KOTAK AMAL	2.250.000		124.185.000
21	BAYAR TUKANG		1.150.000	123.035.000
21	SERVICE TAPAK		1.000.000	122.035.000
22	MUSLIMAT RW 03	300.000		122.335.000
	BAYAH RT 08	150.000		122.485.000
21	BAYAR TUKANG		- x 1.150.000	
24	BAYAR TUKANG		460.000	122.025.000
27	KOTAK AMAL	2.908.000		124.933.000
27	BELI MATERIAL		15.735.000	109.198.000
29	KEL ALM Bpk KASIERI	2000.000		111.198.000
	IMAM. MUJIDNO	150.000		111.348.000
	HAMBA ALLOH	150.000		111.498.000

**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN JULI**

Juli 2022

	KAS BAHK			70.306.500
	KAS			41.191.500
	SALDO			111.498.000
3	KOTAK AMAL.			114.818.000
6	BIZAROH SEMI	3320000		114.618.000
10	KOTAK AMAL.		200000	117.138.000
	MUSLIMAT AWO3	2520000		117.463.000
	HAMBA ALLAH	3250000		117.663.000
	IBU AMINDYA HIRMALA	2000000		118.263.000
17	KOTAK AMAL	600000		120.687.000
20	BIZAROH SEMI	2.424.000		120.487.000
20	BELI LAMPU		200.000	120.187.000
	SEBOR KE KAS		300.000	120.187.000
	DARI KAS		40.000.000	
23	BAYAH RT 08	40.000.000		120.337.000
23	HAMBA ALLAH	150.000		120.687.000
24	DIBA'	350000		120.687.000
24	KOTAK AMAL		200.000	120.487.000
		2.382000		122.869.000
	SALDO			122.869.000

**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN AGUSTUS**

No.  
Date:

Agustus

	MASUK	KELUAR	SALDO
KAS BANK			110.306500
KAS			24.873.500
SALDO			135.180000
1 BIZAROH SEMI			134.980000
5 KOTAL AMAL		200.000	138.170000
5 DIBA'	3190.000.	100.000	138.070000
HAMBA ALLAH RT 05	425.000		138.495000
LIAMA RT 09.	500.000		138.995000
12 KOTAL AMAL	2227.000		141.172000.
15 BIZAROH SEMI		200.000.	140.972000
BI SAROH MEI, JUM. JULI		7300000.	133.672000
19 HAMBA ALLAH RT 01	425.000		134.097000
19 MUSLIMAT RW 03	305.000		134.402000
19 DIBA'		100.000	134.302000
24 KOTAL AMAL	2376.000		136.678000
25 BAYAN TURKANG		750000.	135.928000
25 KOTAL AMAL	2631.000.		138.559.000
27 SITI UTAMI RT 09	200.000		138.759000
BELI ALAT KEBERSIHAN.		80.000.	138.679000
28 BIZAROH SEMI		200.000.	138.479000
HAMBA ALLAH	50000		138.529000
SALDO			138.529000
30 BELI KESET		290.000	138.239.000
30 B. BAYAN RT 8	150.000.		138.389.000
H. TURALI	500.000		138.389000
SALDO			138.889000



**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN SEPTEMBER**

SEPTEMBER 2022.			
	SALDO AGUSTUS 2022		
	KAS BAHK		110.306.500
	KAS		28.582.500
	SALDO AGUSTUS 2022.		138.889.000
2	KOTAK AMAL	2710.000.	141.599.000
2	BILAL		30.000
2	DIBA'		100.000
3	BAYAR TURANA		500.000
9	KOTAK AMAL	2425.000	143.394.000
9	BILAL		30.000
9	MUHLIAT RW 03	225.000	143.589.000
12	BIZAROH SEBUT		200.000.
16	KOTAK AMAL	2.568.000.	145.957.000
16	BILAL		30.000
16	DIBA'		100.000,-
21	SETOR KE KAS BAHK		11.000.000
21	DARI KAS	11.000.000.	
23	KOTAK AMAL	2.444.000	148.271.000
26	BIZAROH SEBUT		200.000
30	KOTAK AMAL	2090.000	150.161.000
30	BILAL		30.000
30	DIBA'		100.000.
	HAMBAN ALLAH	1.150.000	151.181.000

**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN OKTOBER**

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

OKTOBER 2022

	KAS BANK		121.306.500
	KAS		29.874.500
	SALDO SEPTEMBER 2022		151.181.000
7	KOTAK AMAL	2.350.000	153.531.000
7	HAMBA ALLAH	200.000	153.731.000
8	MAULID NABI MUHAMMAD		379.000
	BILAL		30.000
10	BIZAROH SEMIN		200.000
13	HAMBA ALLAH	200.000	153.122.000
13	PAGUYUBAN RT 08	24.000	153.346.000
15	MUSLIMAT RW 03	405.000	153.751.000
13	KOTAK AMAL	2.300.000	156.051.000
14	BILAL		30.000
14	DIBA'		100.000
21	KOTAK AMAL	2.668.000	158.589.000
21	BILAL		30.000
24	BIZAROH SEMIN		200.000
25	HAMBA ALLAH	500.000	158.859.000
26	JASA PIJAM MOLEN	150.000	159.009.000
27	KOTAK AMAL	2.430.000	161.439.000
8			

**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN NOVEMBER**

NOVEMBER			
	KAS BANK		121.30600
	KAS		40.132500
	SALDO OKTOBER 2022		161.43900
4	KOTAK AMAL	2.778000	163.81700
6	DIBA		163.81700
		100000	
7	BIZAROH SEMIN		163.61700
		200000	
10	B. BAYAH RT 8	100000	163.717000
11	BIZAROH. Aps. Sep. Okt		158.617000
		5100000	
11	Total Amal.	1971000	160.588000
11	DIBA		160.488000
		100000	
18	Total Amal.	2910000	162.898000
	BILAL 4, 11, 18 Hrp.		80000
20	BIZAROH SEMIN.		162.808000
		200000	
	MUSLIM RW 03	305000	162.608000
	UAL KASRI (P-SABAN)	600000	162.913000
	Total Amal.	2181000	163.513000
	BILAL		30000
	SELI PERU KEBERSIHAN		252000
	SETOR BANK		15000000
29	DARI KAS	15000000	
SALDO			165.142000



**LAPORAN KEUANGAN MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**BULAN DESEMBER**

DESEMBER			
	KAS BAHK		136.306.500
	KAS.		28.855.500
	SALDO HOP 2022		165.142.000
2	KOTAK AMAL	2830.000	167.972.000
2	BILAL		30.000
2	DIBA		167.942.000
5	BIZAROTI SEMIN		100.000
			200.000
7	MUSLIMAT	305.000	167.642.000
8	B. NAMIK RT09	500.000	167.947.000
9	Kotak AMAL	2613.000	168.447.000
9	BILAL.		30.000
9	HAMBA ALLAH	200.000	171.060.000
10	B. UTAMI RT09	200.000	171.230.000
16	Kotak amal	2.230.000	171.430.000
9	PENGJAJIAN SMS		153.000.000
	BILAL.		30.000
16	DIBA		100.000
	BA'YATI RT 08	100.000	172.000.000
	HAMBA ALLAH	500.000	172.600.000
16	Kotak amal	2.480.000	172.600.000
	BILAL.		30.000
19	BIZAROTI SEMIN		200.000
30	Kotak Amal.	2200.000	175.080.000
	BILAL.		30.000
	DIBA		200.000
	JUAL MERIN MOLEN	1520.000	177.050.000
			30.000
			200.000
			177.020.000
			176.820.000
			178.320.000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : EKO GIGIH WIDIYANTO  
NIM : 17520045  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI  
NONLABA PADA MASJID SUNAN KALIJOGO  
MALANG BERDASARKAN ISAK 35**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>25%</b>	<b>23%</b>	<b>12%</b>	<b>10%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepadayang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Desember 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341)  
558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 17520045  
 Nama : EKO GIGIH WIDIYANTO  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID SUNAN KALIJOGO MALANG BERDASARKAN ISAK 35

**JURNAL BIMBINGAN**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Tahun Akademik</b>	<b>Status</b>
1	2 Agustus 2021	Pengajuan outline penelitian	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	8 Agustus 2021	Bimbingan awal latar belakang penelitian	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	10 Februari 2022	Bimbingan Bab 1-2 Online	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	21 Februari 22	Bimbingan Bab 1-3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	5 Juni 2023	Bimbingan Bab 1-3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	5 Juli 2023	ACC Proposal Bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

7	8 September 2023	Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	10 Desember 2023	Bimbingan Bab 1-5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	15 Desember 2023	ACC Skripsi keseluruhan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 15 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**